

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KOPERASI
BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN ENREKANG
(Analisis Akuntansi Syariah)**



OLEH

**HARIANTI HARJONO
NIM: 19.62202.025**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KOPERASI
BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN ENREKANG
(Analisis Akuntansi Syariah)**



OLEH

**HARIANTI HARJONO
NIM: 19.62202.025**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah
(S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di
Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten
Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Harianti Harjono

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.025

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

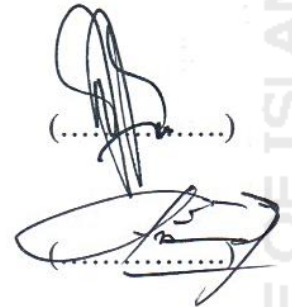
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5155/In.39.8/PP.00.9/10/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.
NIP : 19910307 201903 1 009

(.....)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Harianti Harjono

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.025

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5155/In.39.8/PP.00.9/10/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua) (.....)

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Sekretaris) (.....)

Dr. Zainal Said, M.H (Anggota) (.....)

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak (Anggota) (.....)



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Harjono dan Ibunda tercinta Nur Anna atas doa-doa tulusnya dan tiada hentinya memberikan nasihat serta dukungan kepada penulis sampai saat ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. selaku Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E.,

M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiaanya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa (i) IAIN Parepare.

3. Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis.
4. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak dan Bapak Zainal Said, M.H selaku penguji skripsi yang telah memberikan nasihat dan masukan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik penulis.
7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalankan studi di IAIN Parepare.
8. Bapak/Ibu dan jajar staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis.
9. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Kepada seluruh keluarga atas doa-doa tulusnya dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan kenangan berharga kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan KPM dan PPL yang telah memberikan pengalaman berharga kepada penulis.

13. Sahabat penulis yaitu Trezia Yuli yang selalu memberikan nasihat dan semangat kepada penulis, terima kasih telah menghibur dan memberikan warna tersendiri kepada penulis. Dan kepada Ayu Maulinda, Fitri Handayani, Arni, Mutmainnah, Nur Nadiya Rahma, Nurlia terima kasih telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis.

14. Harianti, ya! diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan sampai saat ini. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih selalu mencoba menerima diri dengan sebaik-baiknya. Berbahagialah selalu di manapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik materi maupun dukungan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 25 Juni 2024
18 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Harianti Harjono
NIM. 19.62202.025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Harianti Harjono

NIM : 19.62202.025

Tempat/Tgl.Lahir : Kalosi, 20 Mei 2000

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti
Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Juni 2024

Penyusun,



Harianti Harjono

NIM. 19.62202.025

ABSTRAK

Harianti Harjono. *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)*. (Dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Musmulyadi).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan suatu informasi keuangan bagi perusahaan. Sistem akuntansi yang baik merupakan alat yang efektif bagi manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan jalannya usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ditinjau dari analisis akuntansi syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

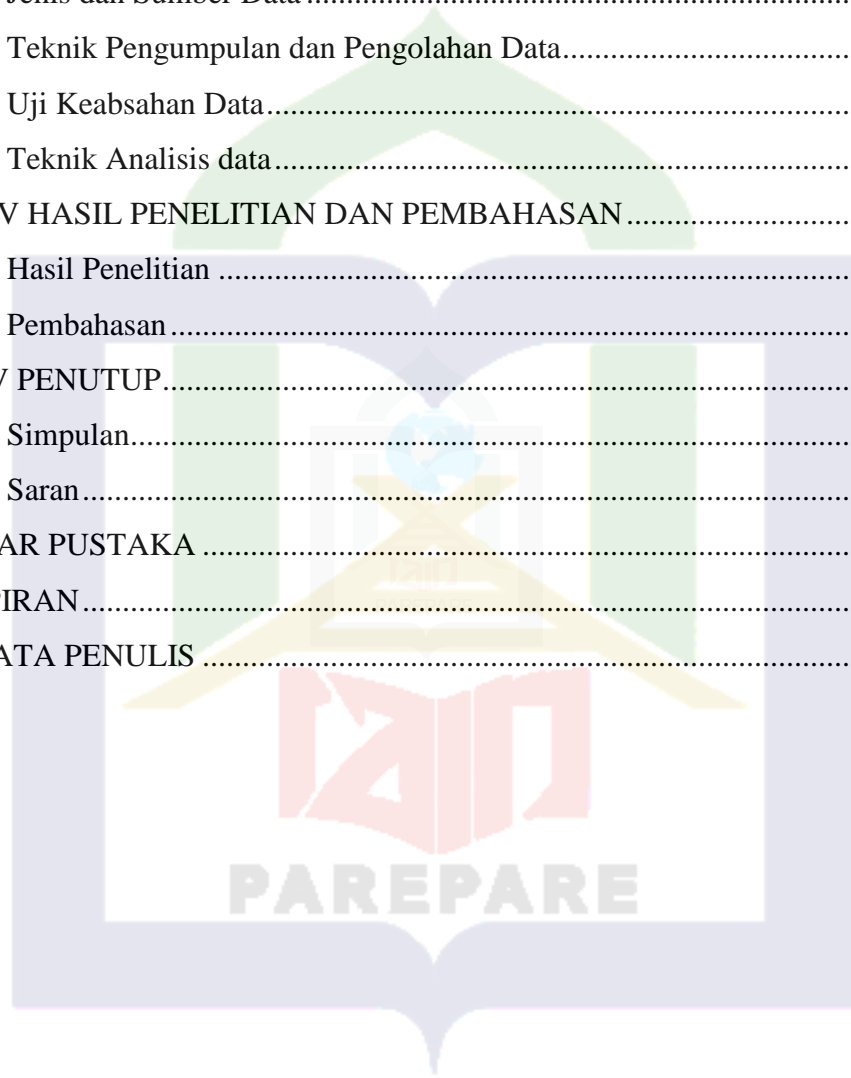
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah menggunakan sistem berbasis komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Sibahu. Sistem ini merupakan sistem yang belum lama digunakan namun sebelumnya telah digunakan sistem informasi yang serupa yang tujuannya juga sama tetapi namanya saja yang berbeda. Sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tujuh unsur yaitu: sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan blok keluaran (*block output*). (2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yaitu terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia dan jaringan yang kurang stabil. (3) Implementasi sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah dilaksanakan sesuai dengan analisis akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Koperasi Bakti Huria Syariah, Akuntansi Syariah*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	16
1. Teori TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	16
2. Implementasi	18
3. Sistem Informasi Akuntansi	19
4. Koperasi Bakti Huria Syariah.....	26
5. Akuntansi Syariah	29
C. Kerangka Konseptual	34
D. Kerangka Pikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Fokus Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXXVI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Survei Pendahuluan	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2	<i>Mapping Theory</i>	32
Tabel 4. 1	Latar Belakang Pendidikan Karyawan	50
Tabel 4. 2	Standar Operasional Prosedur Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang	51
Tabel 4. 3	Pengendalian Internal Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang	58
Tabel 4. 4	Laporan Arus Kas Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1	Model Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang	48
Gambar 4.2	Formulir Simpanan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang	53
Gambar 4.3	Formulir Pembiayaan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang	54



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	VI
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	X
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang	XI
4.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XII
5.	Pedoman Wawancara	XIII
6.	Surat Keterangan Wawancara	XVII
7.	Transkrip Wawancara	XX
8.	Lampiran Bukti Dokumentasi Meneliti	XXXI
9.	Biodata Penulis	XXXVI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
أُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات	:māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمَ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta' murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-saBAB

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهٍ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karendalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi yang terjadi sudah sangat berkembang. Teknologi informasi tersebut memberikan berbagai sarana bagi manajemen untuk mengelola suatu bisnis yang ada. Perkembangan teknologi tersebut memanfaatkan sistem komputerisasi sebagai alat penggerakannya. Salah satu tujuan penciptaan teknologi tersebut adalah untuk mempermudah dan mempercepat perolehan suatu informasi. Perkembangan yang cepat mengharuskan pengguna untuk terus menyesuaikan diri terhadap kemajuan arus teknologi terutama dalam bidang informasi.

Adanya dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu, khususnya sebagai media pengolahan data, baik yang berskala besar maupun yang berskala kecil terus berkembang secara pesat. Itu semua berkat kemajuan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan aman.

Pada penyajian informasi, data-data yang dibutuhkan dalam suatu proses bisnis dikelola dan diolah baik secara manual maupun otomatis oleh sistem sehingga nantinya dapat menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.¹ Hal ini sesuai dengan pengertian sistem yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari

¹Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), h. 11.

komponen-komponen yang saling bekerja atau yang dihubungkan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai tujuan tertentu.

Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan. Perkembangan sistem informasi akuntansi yang semakin berkembang cepat dianjurkan agar semua perusahaan harus melakukan perubahan dalam pemenuhan sistem informasi akutansinya.²

Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan. Kemajuan yang terjadi di bidang informasi akuntansi menyebabkan peningkatan kebutuhan informasi bagi individu yang terlibat erat dan dibutuhkan proses serta akan kinerja yang kualitas dalam menghasilkan informasi.³

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai sarana pengendalian, pengawasan dan pengaturan seluruh kegiatan operasional koperasi agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Menyadari pentingnya peranan sistem informasi akuntansi dalam mengawasi berjalannya prosedur-

²Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), h. 14.

³Yanti Sinaga, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi" (Universitas HKBP Nommensen, 2022), h. 2.

prosedur dalam kegiatan operasionalnya, maka perlu disusun suatu sistem yang baik dan sesuai dengan kondisi koperasi.

Ada tiga fungsi penting dibentuknya sistem informasi akuntansi suatu organisasi yang meliputi:

1. Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas dan transaksi.
2. Mengolah data menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan sekaligus pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol yang tepat atas aset organisasi.

Fungsi ini akan membantu pihak yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang ada, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip dalam akuntansi syariah, khususnya prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran yang merupakan pedoman dalam akuntansi syariah.⁴

Koperasi Bakti Huria Syariah adalah salah satu bentuk koperasi syariah yang menghimpun dana dan menyalurkan dana sebagai bantuan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya. Koperasi Bakti Huria Syariah adalah koperasi yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah.

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dikerjakan orang lain. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa pembiayaan menurut prinsip syariah adalah penyediaan uang tunai atau tagihan

⁴Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), h.8.

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tunai atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan bagi hasil atau imbalan.⁵

Gambaran praktik pembiayaan dimulai dari nasabah sebagai calon *mudharib* yang menyajikan permohonan pembiayaan pada koperasi dengan melengkapi persyaratan yang diharapkan oleh koperasi. Koperasi melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui keakuratan informasi nasabah. Kemudian koperasi melakukan pembiayaan bisnis kepada nasabah.⁶

Gambaran praktek pembiayaan tersebut membuat Koperasi Bakti Huria Syariah sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik untuk membantu kelancaran pelayanan kepada nasabah, melihat produk koperasi merupakan produk yang diminati oleh masyarakat terutama bagi mereka yang ingin mengembangkan usahanya tapi tidak mempunyai modal.

Sasaran objek dalam penelitian ini pada salah satu cabang koperasi yang berdiri pada tahun 2011 yaitu Koperasi Bakti Huria Syariah Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Koperasi ini menjadi salah satu koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan dan simpan pinjam secara Syariah. Lokasi koperasi ini berada di Jln. Poros Enrekang-Toraja, Kelurahan Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Koperasi ini memiliki anggota kurang lebih 700 orang dan koperasi ini memiliki 8 karyawan. Dan yang

⁵Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional).

⁶Muhammad Nurul Qomar, "Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed," *Jurnal Of Islamic Banking and Finance* vo.2 (2018): h. 201.

akan dijadikan informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri dari Manager Koperasi, Admin dan Kasir.

Berikut ini disajikan tabel kondisi internal Koperasi Bakti Huria Syariah Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada salah satu karyawan koperasi. Untuk memperjelas dan mendukung permasalahan yang dihadapi pada koperasi tersebut, peneliti menggambarkan dalam tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Survei Pendahuluan kondisi Internal Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Keterangan	Kondisi
Sumber Daya Manusia	Terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia dalam koperasi
Jaringan	Jaringan yang kurang stabil

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu proses pencatatan yang dilakukan, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah suatu data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mendukung operasi sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen dan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.

Sistem informasi akuntansi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan jaringan internet dan aplikasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitas

koperasi sangat membantu terhadap pihak-pihak yang bertanggungjawab selama pencatatan hingga pelaporan, namun masih ada beberapa kekurangan pada koperasi seperti terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia yang dimiliki dan jaringan yang kurang stabil.

Terdapat penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi memerlukan peningkatan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan usaha yang selalu berkembang meskipun sistem informasi akuntansi dilakukan secara komputerisasi, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadinya sebuah kesalahan atau kekurangan dalam pengoperasiannya.⁷ Penelitian ini datang untuk memperluas wawasan kita tentang implementasi sistem informasi akuntansi di koperasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih mendalam tentang Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang?

⁷Aprilia Sari, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang” (Universitas Bosowa Makassar, 2022).

2. Faktor-faktor apakah yang menjadi hambatan dalam sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ditinjau dari analisis akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat ditemukan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.
3. Untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ditinjau dari analisis akuntansi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

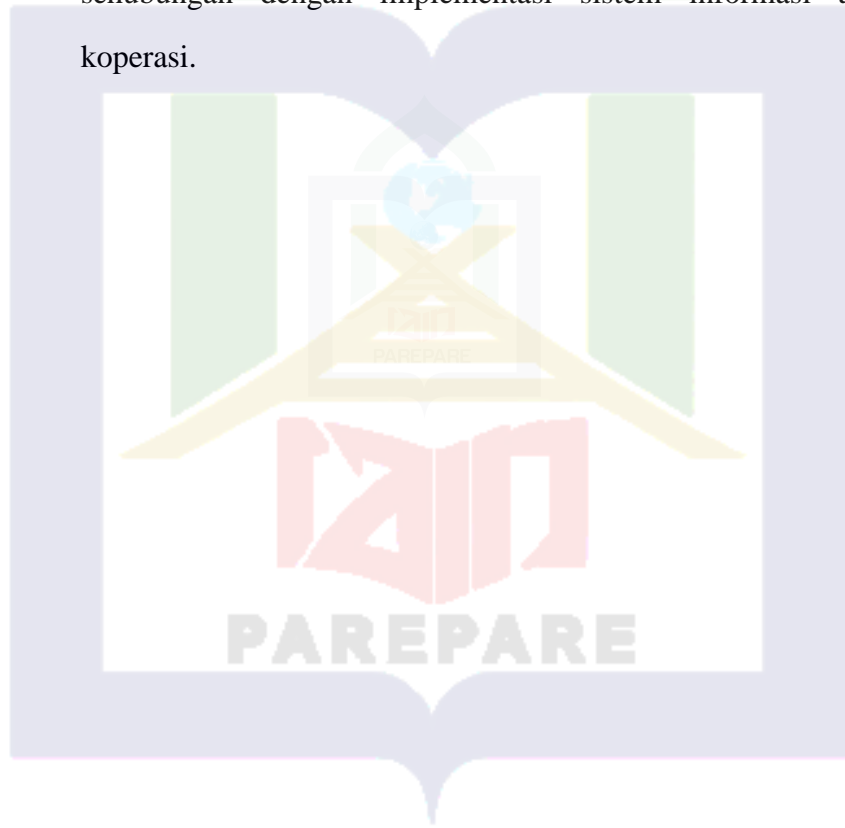
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada penelitian-penelitian dibidang tertentu.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan tugas akhir yang wajib bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program studi akuntansi syariah, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran bagaimana sistem informasi akuntansi yang baik dan dapat dijadikan oleh para peneliti sebagai relevansi di masa depan.

- b) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dalam memahami pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi.
- c) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa sehubungan dengan implementasi sistem informasi akuntansi di koperasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bentuk perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan referensi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi yang dijadikan sebagai bahan referensi sesuai dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Widahari dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan pada PT. Bosowa Multi Finance” yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat membantu kegiatan pengelolaan data produk pembiayaan yang mencakup sistem pencatatan pembiayaan, penentuan jumlah angsuran, sumber daya manusia, fungsi, dokumen, pembayaran angsuran, pembiayaan bermasalah dan catatan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Widahari dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan masing-masing mengkaji tentang sistem informasi akuntansi. Adapun

⁸Nur Afni Widahari, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Pada PT Bosowa Multi Finance” (Universitas Bosowa Makassar, 2020).

perbedaannya terletak pada lokasi yang menjadi objek penelitian, dimana lokasi penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Widahari di PT. Bosowa Multi Finance sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada model prosedur pembiayaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada unsur-unsur implementasi sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang menjadi hambatan penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam analisis akuntansi syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lisdayanti Ajis dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara” yang menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT Bumanik Kabupaten Morowali Utara.⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lisdayanti Ajis dengan penelitian ini yaitu masing-masing mengkaji tentang sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Lisdayanti Ajis menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian di PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.

⁹Lisdayanti Ajis, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Oka Renaldi dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Studi Kasus PT. Bank BTN Cabang Makassar” yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah memadai dan telah dilaksanakan dengan baik, begitu juga pada sistem pengendalian internal pemberian kredit yang efektif dan telah didukung oleh kelima komponen utama pengendalian internal.¹⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Oka Renaldi dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan masing-masing mengkaji tentang sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi yang menjadi objek penelitian, dimana lokasi penelitian yang dilakukan Oka Renaldi di PT. Bank BTN Cabang Makassar sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada prosedur-prosedur pemberian kredit dan komponen pokok sistem pengendalian internal sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada unsur-unsur implementasi sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang menjadi hambatan penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam analisis akuntansi syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Sari dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN

¹⁰Oka Renaldi, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Studi Kasus PT. Bank BTN Cabang Makassar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

Cabang Panakkukang” yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan telah diterapkan dengan baik. Hasil ini diperoleh karena telah tercapainya seluruh indikator-indikator sistem informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di Bank BTN Cabang Panakkukang menghasilkan data informasi yang berkualitas.¹¹

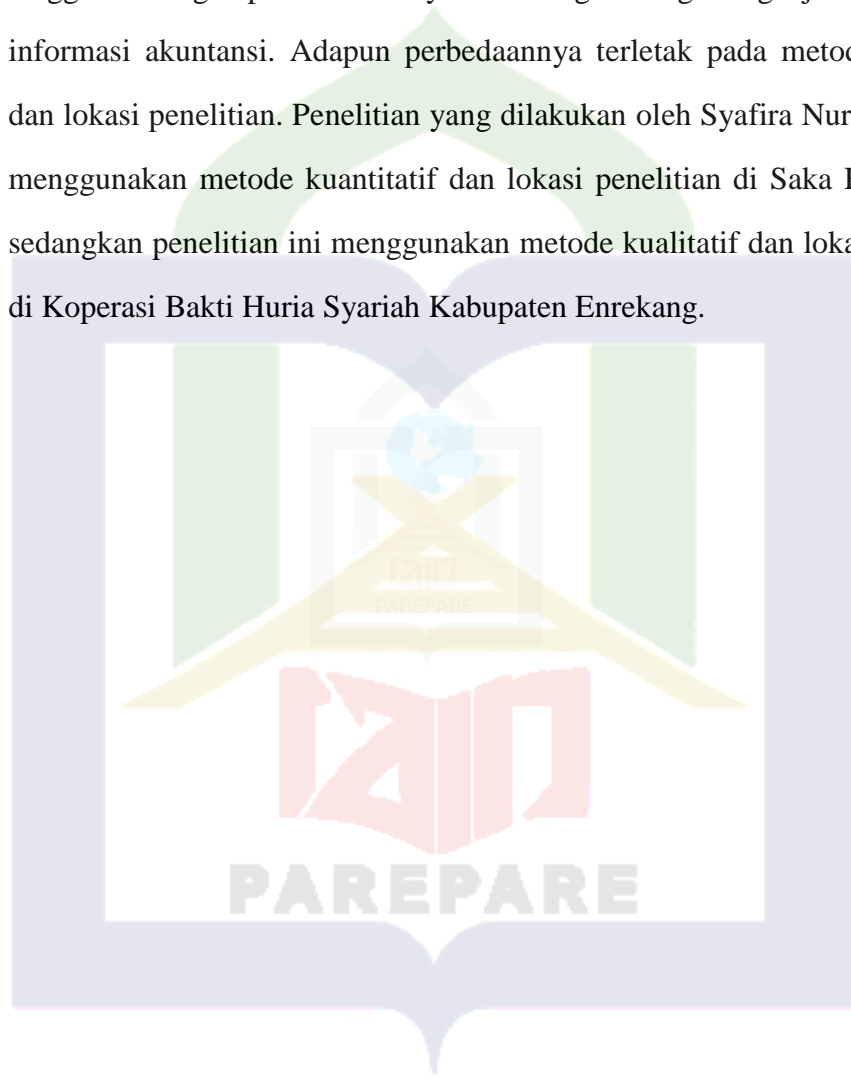
Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Sari dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengkaji tentang sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi yang menjadi objek penelitian, dimana lokasi penelitian yang dilakukan Aprilia Sari di Bank BTN Cabang Panakkukang sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada indikator-indikator sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan dalam hal pencatatan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada unsur-unsur implementasi sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang menjadi hambatan penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam analisis akuntansi syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Syafira Nurul Anggraini dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan” yang menunjukkan bahwa

¹¹Aprilia Sari, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang” (Universitas Bosowa Makassar, 2022).

penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan pengendalian persediaan Pada Saka Hotel Medan.¹²

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Syafira Nurul Angraini dengan penelitian ini yaitu masing-masing mengkaji tentang sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Syafira Nurul Angraini menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian di Saka Hotel Medan sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.



¹²Syafira Nurul Angraini, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan” (Universitas Medan Area, 2021).

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Afni Widahari (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan pada PT Bosowa Multi Finance	Deskriptif kualitatif	Sistem informasi akuntansi sangat membantu kegiatan pengelolaan data produk pembiayaan yang mencakup sistem pencatatan pembiayaan, penentuan jumlah angsuran, sumber daya manusia, fungsi, dokumen, pembayaran angsuran, pembiayaan bermasalah dan catatan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Lokasi penelitian dan fokus penelitian
2.	Lisdayanti Ajis (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara	Deskriptif kuantitatif	Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT Bumanik Kabupaten Morowali Utara.	Mengkaji tentang sistem informasi akuntansi	Metode penelitian dan lokasi penelitian
3.	Oka Renaldi (2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank BTN Cabang Makassar	Deskriptif kualitatif	Sistem pengendalian internal pemberian kredit sudah efektif dan didukung oleh lima komponen utama pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah memadai dan telah diterapkan dengan baik.	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif	Lokasi penelitian dan fokus penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Aprilia Sari (2022)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang	Deskriptif kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan telah diterapkan dengan baik. Hasil ini diperoleh karena telah tercapainya seluruh indikator-indikator sistem informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di Bank BTN Cabang Panakkukang menghasilkan data informasi yang berkualitas.	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Lokasi penelitian dan fokus penelitian
5.	Syafira Nurul Angraini (2021)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan	Deskriptif kuantitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan pengendalian persediaan Pada Saka Hotel Medan.	Mengkaji tentang sistem informasi akuntansi	Metode penelitian dan lokasi penelitian



B. Tinjauan Teori

1. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan teori yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Berdasarkan teori dari Davis menjelaskan bahwa TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah suatu model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Tujuan utama TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi oleh pengguna.¹³

Konsep dasar TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua factor utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah

¹³Edi Purwanto, *Technology Adoption: A Conceptual Framework* (Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020), h.32.

digunakan. *perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis dan ketersediaan sumber daya.

TAM merupakan kerangka kerja yang cukup sederhana namun kuat dalam memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna sehingga organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, TAM dapat digunakan untuk memastikan bahwa perangkat lunak dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.¹⁴

TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dapat dijelaskan dan diprediksi berdasarkan dua variabel utama, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Kedua variabel tersebut mempengaruhi sikap terhadap penggunaan yang kemudian akan mempengaruhi minat perilaku untuk menggunakan dan pada akhirnya menunjukkan penggunaan sesungguhnya dari teknologi tersebut.¹⁵

TAM sendiri berpendapat bahwa kinerja suatu perusahaan akan meningkat karena penggunaan sistem informasi. Selain itu, sistem informasi ini mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha dari pihak pengguna.

¹⁴Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Teknologi Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), h.31.

¹⁵Irfan Mahendra, "Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada PT. Ari Jakarta," *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, vol 5, no. 2 (2016): h. 183.

Model TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kesiapan teknologi.¹⁶

2. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan.¹⁷ Karena pada hakikatnya setiap rencana mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, maka implementasi mengacu pada berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun untuk mencapai tujuan dari program yang direncanakan. Secara sederhana implementasi dapat diartikan menerapkan atau melaksanakan.

Nurdin Usman mengatakan bahwa implementasi terdiri dari aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan.¹⁸ Menurut definisi Nurdin Usman, implementasi bukan sekedar aktivitas melainkan merupakan kegiatan yang direncanakan secara matang berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Solichin Abdul Wahab mengatakan bahwa implementasi mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh individu atau pemerintah atau kelompok

¹⁶Shilvia Sandra, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Berbasis Digital Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Nasabah” (Universitas Pasundan Bandung, 2019), h. 13.

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 580.

¹⁸Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 70.

swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam keputusan kebijakan. Implementasi dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta, dengan maksud untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan.¹⁹

Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi dilakukan jika telah ada perencanaan yang baik serta matang yang sudah disusun sebelumnya sehingga telah terdapat kepastian serta kejelasan akan rencana tersebut.²⁰

3. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Informasi merupakan data yang telah diolah dan diproses sehingga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Sistem

¹⁹Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008), h. 120.

²⁰A. Hildayanti dkk, "Implementasi Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" *Jurnal Universitas Muhammadiyah* Vol. 3, No. 6 (2022), h.6.

informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan input, proses dan output data yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil data akhir yang telah diolah dimaksudkan sebagai pelaporan bagi pihak internal dan eksternal untuk melakukan pengendalian terhadap perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).²¹

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan sehingga dapat dengan mudah diterima oleh manajemen.

²¹Setiadi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2020), h. 2.

²²Kurniawan, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Niaga Swadaya Makassar" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), h. 9.

Allah swt memerintahkan kepada kita untuk memeriksa suatu berita terlebih dahulu karena belum tentu semua berita itu benar dan valid. Perintah tersebut terdapat dalam Q.S. Al-Hujuraat/49:6, yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَيَّ
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.²³

Ayat di atas memerintahkan kita untuk memeriksa suatu berita dengan teliti, yaitu mencari bukti-bukti kebenaran berita tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan menelusuri sumber berita atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui hal itu. Oleh karena itu, dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dibutuhkan orang yang teliti dalam mengerjakan sesuatu agar menjadikan sistem informasi yang akurat serta efektif.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum, tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memproses data akuntansi dan keuangan serta menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan bisnis oleh para pihak yang berkepentingan.

Ada tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk memenuhi setiap kewajiban dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfil obligations relating to stewardship*). Pengelolaan

²³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 516.

perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen untuk mengatur secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keberadaan sistem informasi akuntansi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun laporan melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

- 2) Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision maker*). Sistem informasi menyediakan informasi untuk mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan.
- 3) Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi untuk setiap satuan tugas di berbagai tingkatan manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.²⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk mengolah data transaksi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

²⁴Hajriyah Ulfah, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan" (Universitas Pasundan, 2015), h. 15-16.

c. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan belum tentu sesuai untuk perusahaan lain karena setiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat tersendiri serta disesuaikan dengan kondisi kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi ada tujuh yaitu sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan blok keluaran (*block output*).²⁵

1) Sumber daya manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya manusia merupakan potensi manusia atas perannya dalam pelaksanaan suatu sistem. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam suatu pengambilan keputusan apakah sistem dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak serta manusia akan mengendalikan jalannya sistem.

2) Prosedur

Prosedur merupakan tahapan yang menjadi pedoman bagi perusahaan dalam pengelolaan data, penyimpanan data, pemrosesan data sehingga menjadi suatu informasi yang bermutu. Prosedur adalah jalannya sebuah kegiatan saat dimulainya aktivitas dan berakhirnya aktivitas tersebut. Prosedur penting dimiliki bagi suatu perusahaan agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus

²⁵Vincensia Selvin Des Ratnasari Ndraha, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemakaian Bahan Baku Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan PT. Gelflex Indonesia” (Universitas Putera Batam, 2022), h.9.

diikuti dan dibentuk atas dasar kesepakatan dengan penetapan dan pengesahan dilakukan oleh manajemen yang berwenang. Dengan adanya prosedur yang memadai maka akan dilakukan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan. Antara prosedur satu dengan prosedur yang lainnya harus terjalin kerjasama yang harmonis atau bersinergi. Dengan adanya prosedur diharapkan pekerjaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

3) Data

Data adalah sumber daya utama yang berisikan fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi. Data sangat penting karena merupakan bahan dasar dalam pengelolaan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input yaitu data. Data yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang maka dapat disimpan terlebih dahulu di *storage* dalam bentuk basis data (*database*). Data dapat dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dan transaksi.

4) Perangkat Lunak (*software*)

Perangkat lunak yang digunakan organisasi dalam menyajikan, mencatat, mengolah dan menyimpan informasi yang akan berguna bagi pengguna sistem.

5) Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur Teknologi Informasi adalah perangkat keras yang digunakan perusahaan untuk membantu teknologi terkomputerisasi berjalan dengan baik. Teknologi merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan

dalam menjalankan suatu sistem pada suatu perusahaan. Teknologi merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam menjalankan sistem, menyimpan dan mengakses data serta menghasilkan informasi.

6) Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian internal telah dipenuhi. Pengendalian internal dilakukan agar sistem menjadi terlindungi dan lebih aman. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil identitas yang didesain untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tujuan dalam hal keandalan pelaporan keuangan yang efektifitas dan efisien. Ada empat komponen pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsi secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit koperasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.²⁶

7) Blok keluaran (*block output*)

Blok keluaran (*block output*) Blok Keluaran adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dan semua pemakai sistem. Hasil akhir dari sistem informasi

²⁶Ulfa Faída, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai” (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016), h.33.

akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan, informasi tersebut dapat berupa jurnal umum, buku besar, hingga pembuatan suatu laporan berupa laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca.

4. Koperasi Bakti Huria Syariah

a. Pengertian Koperasi Bakti Huria Syariah

Koperasi Bakti Huria Syariah adalah salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang melakukan kegiatan menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pemberian pembiayaan sebagai bantuan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya. Koperasi Bakti Huria Syariah bermanfaat adalah koperasi yang ditujukan untuk masyarakat kecil dan menengah dengan tujuan untuk membantu dalam hal penanaman modal kerja.²⁷

Koperasi Bakti Huria Syariah hadir untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan perbaikan, seperti saat ini sudah banyak lembaga keuangan yang mampu membantu modal ke masyarakat melalui Koperasi Bakti Huria syariah. Selain itu banyak akad-akad yang dapat dimanfaatkan tergantung dari masing-masing individu apa yang dibutuhkan, masyarakat setempat dapat mengajukan pinjaman modal kepada koperasi guna mendirikan usaha sehingga pelaku dapat mengembangkan usahanya.

Koperasi Bakti Huria Syariah ini berpusat di Kota Makassar saat ini memiliki 23 kantor cabang di Sulawesi Selatan. Koperasi ini didirikan dengan tekad untuk membangun dan mengembangkan sektor usaha kecil yang produktif. Koperasi Bakti Huria Syariah ini didirikan untuk

²⁷Putri, "Penerapan PSAK 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C. Parepare" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021), h.4.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk membangun tatanan perekonomian yang berbasis kerakyatan dan keadilan sesuai dengan prinsip syariah.²⁸

Koperasi Bakti Huria Syariah meliputi simpanan dan pembiayaan syariah. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Pembiayaan syariah adalah pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan syariah sesuai prinsip syariah dan lembaga atau unit usaha syariah kepada pihak ketiga berdasarkan akad dengan jangka waktu dan pengembaliannya yang telah ditentukan. disertai dengan imbalan atau bagi hasil.²⁹ Adapun prosedur pada Koperasi Bakti Huria Syariah yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas, wawancara awal, *survey* lokasi, wawancara kedua, keputusan, penandatanganan akad atau perjanjian lainnya, realisasi simpanan dan pembiayaan serta penyaluran dana.

b. Produk-produk Koperasi Bakti Huria syariah

Adapun produk-produk Koperasi Bakti Huria Syariah yaitu:

- 1) Pembiayaan Mikro Prima yaitu produk pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM untuk tambahan modal usaha dengan menggunakan konsep syariah dengan cara bayar angsuran harian ataupun dengan cara bulanan.

²⁸Ayu Asrina, “Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal” (Institut Agama Islama Negeri Parepare, 2023), h.20.

²⁹Mariah Ulpah, “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah* vol.3, no.2 (2020): h. 147.

- 2) Pembiayaan Mikro Pinisi yaitu pembiayaan yang diperuntukkan bagi ASN ataupun pegawai kontrak dimana koperasi bekerjasama dengan instansi tempat bekerja ASN atau pegawai kontrak tersebut untuk menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cara bayar angsuran bulanan.
- 3) Pembiayaan Mikro Pintas yaitu fasilitas pembiayaan sederhana dengan kemudahan angsuran dengan sistem harian untuk membantu kemajuan usaha mikro dengan menggunakan akad murabahah, mudharabah, istishna dan ijarah.
- 4) Simpanan Anggota merupakan simpanan yang seharusnya diberikan oleh nasabah. Simpanan Anggota terbagi menjadi dua yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib. Kedua simpanan ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi anggota di koperasi. Simpanan pokok disetorkan hanya sekali selama bergabung menjadi anggota dengan besar nominal Rp.100.000,- sedangkan untuk simpanan wajib disetorkan setiap bulannya sebesar Rp.20.000,-
- 5) Simpanan Smart Mikro adalah jenis simpanan sukarela yang diperuntukkan untuk anggota maupun calon anggota koperasi. Pembukaan rekening simpanan smart mikro dapat dilakukan pada setiap kantor cabang koperasi maupun pada tenaga FO yang telah menggunakan alat U-mobile. Setoran awal pembukaan rekening smart mikro senilai minimal Rp.20.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,-
- 6) Simpanan Berjangka adalah simpanan dari pihak ketiga yang dikelola koperasi dan kemudian digunakan sebagai pinjaman kepada nasabah.

Simpanan berjangka merupakan deposito yang ada di koperasi dengan keunggulan bagi hasil yang tinggi. Nominal pembukaan rekening simpanan berjangka minimal Rp.5.000.000,- dengan variasi jangka waktu 6 hingga 12 bulan. Keunikan deposito yang ada di koperasi ini dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya terletak pada pembayaran bagi hasil yang diberikan ke deposan setiap bulannya.³⁰

5. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi merupakan proses identifikasi transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran sehingga dihasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan syariah adalah aturan yang telah ditetapkan Allah swt. untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan segala aktivitasnya di dunia. Akuntansi dalam bahasa arabnya disebut *muhasabah* yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah* atau *wazan* atau dari kata *hasaba*, *hasban*, *hisabah* yang artinya menimbang, menghitung, mendata atau menghisab yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu.³¹

Akuntansi syariah adalah suatu proses, metode dan prosedur pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat moneter sebagai unit keuangan untuk membedakan,

³⁰<https://www.baktihuria.co.id/> (diakses pada tanggal 9 Juni 2024)

³¹Pratiwi Kurniati, *Teori Akuntansi Syariah* (Pontianak: Institut Agama Islam Negeri Pontianak, 2023), h.2.

mengukur dan menyampaikan informasi tentang suatu bisnis yang dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan bagi nasabahnya.³²

Akuntansi syariah terikat pada ketentuan syariah sehingga laporan keuangan harus sedapat mungkin memenuhi ketentuan-ketentuan syariah tersebut, oleh karena itu akuntansi syariah dapat mengikat para individu pada suatu jaringan etika dalam rangka menciptakan realitas sosial menjalankan bisnis yang mengandung tauhid kepada ketentuan-ketentuan Allah. Dengan demikian akuntansi syariah dapat diartikan sebagai suatu informasi keuangan yang dipakai perusahaan untuk pengambilan suatu keputusan yang berdasarkan pada syariat Islam.³³

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah adalah proses pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan yang dilakukan dengan mengikuti nilai-nilai dan ajaran dalam Islam yang ditetapkan oleh Allah swt.

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Tujuan dari akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan yang sejati karena Allah swt. dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi yang meneruskan informasinya yang bersifat materil, batin dan spritual, sesuai dengan nilai-nilai Islam dan sasaran syariah. Secara umum, sasaran atau tujuan akuntansi syariah adalah:

³²Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Cv. Bina Karya Utama, 2014), h. 2.

³³Halidayati B, "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 12.

- 1) Membantu mewujudkan keadilan sosio-ekonomi (*Al-Falah*)
- 2) Mengenal segala tanggung jawab kepada Tuhan, masyarakat, dan individu mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan moneter yaitu akuntan, pemeriksa, manajer, pemilik, pemerintah dan sebagainya sebagai bentuk ibadah.³⁴

c. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Ada tiga prinsip akuntansi syariah, sebagai berikut:

1) Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi pada masyarakat umum. Prinsip pertanggungjawaban selalu dikaitkan dengan gagasan amanah. Hal ini menandakan bahwa setiap orang diajarkan untuk terus menerus mempertanggungjawabkan aktivitasnya. implikasi bisnis dan akuntansi adalah bahwa orang-orang yang terlibat dengan praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat pada pihak-pihak yang terlibat.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan adalah aturan yang memperlakukan semua pihak secara adil dan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Prinsip Keadilan adalah sesuatu yang penting dalam moral kehidupan baik bisnis maupun bidang sosial. Hal ini ditekankan dalam konteks akuntansi, bahwa dalam praktik akuntansi setiap proses transaksi harus dilakukan dengan adil.

3) Prinsip Kebenaran

³⁴Muhammad Khaddafi dkk, *Akuntansi Syariah* (Medan: CV. Madenatera, 2016), h. 16.

Prinsip Kebenaran dalam akuntansi syariah adalah pencatatan dan perincian keuangan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Misalnya, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada persoalan pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan. Tindakan ini dapat dilakukan dengan baik jika tergantung pada nilai kebenaran. Prinsip kebenaran ini akan membuat nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi keuangan. Jadi kemajuan akuntansi syariah, nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan wajib diaktualisasikan pada praktik akuntansi.³⁵

Tabel 2.2 *Mapping Theory*

No.	Nama Teori	Judul Penelitian	Teori	Persamaan	Perbedaan
1.	Teori TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) oleh Davis (1989) dikutip dalam penelitian Irfan Mahendra (2016)	Penggunaan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi pada PT. Ari Jakarta	Teori TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) diperkenalkan oleh Davis mengatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dapat dijelaskan dan diprediksi berdasarkan dua variable utama yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna. Kedua variable tersebut mempengaruhi sikap terhadap penggunaan, yang kemudian akan mempengaruhi minat perilaku untuk menggunakan dan pada akhirnya menunjukkan penggunaan sesungguhnya dari teknologi tersebut.	Sumber data primer	Metode penelitian dan lokasi penelitian
2.	Implementasi oleh A. Hildayanti dkk (2022)	Implementasi Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa	Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan. Karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif	Lokasi penelitian dan fokus penelitian

³⁵Halidayati B, "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 15.

No.	Nama Teori	Judul Penelitian	Teori	Persamaan	Perbedaan
3.	Sistem Informasi akuntansi oleh Kurniawan (2016)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Niaga Swadaya Makassar	Kurniawan menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya	Sumber data primer	Metode penelitian dan lokasi penelitian
4.	Koperasi Bakti Huria Syariah oleh Putri (2021)	Penerapan PSAK 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C. Parepare	Koperasi Bakti Huria Syariah adalah salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang melakukan kegiatan menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pemberian pembiayaan sebagai bantuan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya. Koperasi Bakti Huria Syariah bermanfaat adalah koperasi yang ditujukan untuk masyarakat kecil dan menengah dengan tujuan untuk membantu dalam hal penanaman modal kerja.	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif	Lokasi penelitian dan fokus penelitian
5.	Akuntansi Syariah oleh Halidayati B (2018)	Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar	Akuntansi syariah terikat pada ketentuan syariah sehingga laporan keuangan harus sedapat mungkin memenuhi ketentuan-ketentuan syariah tersebut, oleh karena itu akuntansi syariah dapat mengikat para individu pada suatu jaringan etika dalam rangka menciptakan realitas sosial menjalankan bisnis yang mengandung tauhid kepada ketentuan-ketentuan Allah.	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif	Lokasi penelitian dan fokus penelitian

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)”. Untuk memperjelas maksud dari judul tersebut maka perlu adanya penguraian definisi untuk mengetahui konsep dasar atau batasan dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi acuan pembaca dan penulis agar lebih memahami terkait poin-poin yang dijelaskan.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis komputer yang mengubah data akuntansi menjadi suatu informasi sehingga dapat dengan mudah diterima oleh manajemen.

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah dipersiapkan secara cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dimulai untuk melaksanakan dan mewujudkan rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan program yang telah disusun, dengan alasan bahwa pada dasarnya setiap rencana mempunyai tujuan atau fokus yang ingin dicapai.

Implementasi sistem informasi akuntansi harus memenuhi beberapa unsur yaitu: sumber daya manusia, peralatan, formulir dan informasi atau laporan.

3. Koperasi Bakti Huria Syariah

Koperasi Bakti Huria Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Koperasi Bakti Huria Syariah adalah salah satu bentuk koperasi syariah yang mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkan dana dalam bentuk pemberian pembiayaan sebagai bantuan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya.

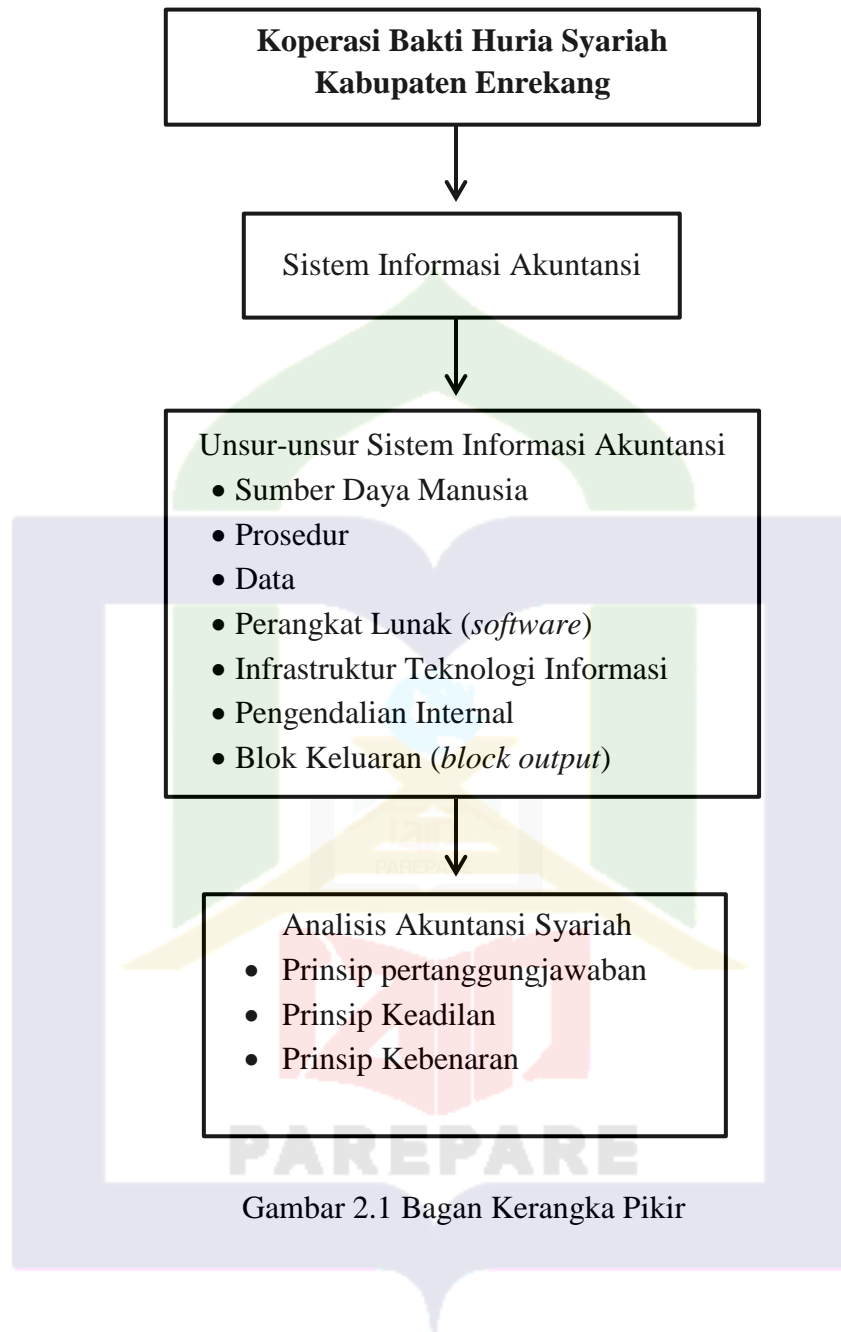
4. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah proses pencatatan transaksi-transaksi dan membuat laporan keuangan yang dilakukan dengan mengikuti nilai-nilai dan ajaran dalam Islam yaitu berlandaskan pada 3 prinsip yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan landasan yang sistematis untuk menggambarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Landasan tersebut akan lebih mengarahkan penulis untuk mencari data dan informasi dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan judul penelitian tentang: “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)”.

Untuk memperjelas penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan menyelidiki lebih lanjut penyebab dari aspek sosial tertentu, kemudian pengumpulan data dapat dikembangkan atau dibuktikan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.³⁶

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam.³⁷ Dalam hal ini peneliti menafsirkan dan menjelaskan data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dokumentasi tertulis, sehingga mendapatkan jawaban atas permasalahan secara detail dan jelas.

³⁶Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), h. 70.

³⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), h.79.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Koperasi Bakti Huria Syariah yang terletak di Jln. Poros Enrekang-Toraja, Kelurahan Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif suatu penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada bentuk pelaksanaan sistem informasi akuntansi seperti: unsur-unsur sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang menjadi hambatan penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam analisis akuntansi syariah di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjektif, yaitu data dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Penelitian ini merupakan gambaran menyeluruh dari suatu ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat dilihat dari individu tertentu yang diteliti menurut sudut pandang yang

menyeluruh. Data kualitatif adalah data yang berisi tentang gambaran obyek penelitian.

2. Sumber Data

Untuk melengkapi data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini maka peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara dengan subjek penelitian maupun dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung dari informan penelitian sebanyak 3 orang yang terdiri dari manager koperasi, admin dan kasir.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung setelah data primer. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh atau dikumpulkan tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang telah dibuat oleh orang lain.³⁸ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, skripsi, jurnal, laporan, serta informasi dari internet yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

³⁸Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 113.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai suatu tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi objek penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Penulis melakukan observasi terstruktur dengan mendatangi langsung kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu diskusi dengan alasan tertentu oleh dua pihak, yaitu penanya sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber sebagai penjawab pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.³⁹ Berbeda dengan wawancara terstruktur, penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, atau wawancara yang lebih terbuka. Penanya mengajukan pertanyaan kepada

³⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 127.

narasumber tetapi dapat mengajukan pertanyaan dengan lebih leluasa sesuai dengan keadaan dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih transparan, dimana narasumber dimintai pendapat dan pandangannya.⁴⁰ Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui secara jelas tentang judul tersebut. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu strategi pengumpulan informasi yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh informasi yang utuh.⁴¹ Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah informasi, fakta dan data. Data dan catatan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan menjadi sumber bagi peneliti dalam penelitian ini. Dengan adanya dokumentasi, maka hasil observasi dan wawancara yang dilakukan akan lebih lengkap atau dapat dipercaya oleh orang lain.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk menjaring data yang sebenarnya. Untuk memperoleh data yang

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁴¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 158.

berkaitan dengan judul penelitian ini maka teknik pengolahan data yang digunakan peneliti adalah *editing* dengan mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, selanjutnya koding dengan pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya kemudian dikategorisasikan.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian.⁴² Pada penelitian ini menggunakan uji *credibilitas* atau kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disampaikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dalam suatu penelitian.⁴³ Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Tujuan triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang suatu fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁴⁴ Oleh karena itu dengan menggunakan teknik

⁴²Muhammad Kamal Zubair, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h. 57.

⁴³Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (2010): h. 56.

⁴⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), h. 156.

triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, lengkap dan pasti.

Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara memeriksa informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda atau mencocokkan hasil yang diperoleh yang didapatkan dari observasi dan dokumentasi.

Uraian diatas dapat dipahami bahwa teknik uji keabsahan data merupakan salah satu cara peneliti untuk mengukur tingkat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian dengan cara membandingkan metode, sumber data, dan perkataan orang di depan umum atau secara pribadi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dipastikan keabsahannya.

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Menurut Sirajuddin Saleh analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun,

memilih, dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Adapun tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Secara umum, reduksi data artikan sebagai merangkum, pemilihan hal pokok dan pemusatan pada informasi-informasi penting. Reduksi dimanfaatkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam menyimpulkan hasil penelitian. Reduksi data merupakan cara yang paling umum dilakukan untuk memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁵ Tahap reduksi dilakukan untuk mengkaji semua informasi yang dikumpulkan dari lapangan, khususnya mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, sehingga dapat ditemukan hal-hal penting dari objek yang sedang diteliti. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data adalah pengumpulan informasi dan data dari dokumen, catatan-catatan wawancara dan hasil-hasil pengamatan, serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap bagian temuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik darinya. Selain itu, penyajian data harus dapat dilakukan dalam bentuk gambaran singkat ataupun

⁴⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018): h. 91.

bagan.⁴⁶ Penyajian data dengan kebutuhan peneliti terkait Sistem Informasi Akuntansi dilakukan dengan memilih data. Hal ini diharapkan dapat memilih kembali data yang baru saja diringkas sedemikian rupa dan memperoleh informasi yang penting sesuai persyaratan penyusunan laporan penelitian.

3. Verifikasi Data (Penarikan simpulan)

Verifikasi data atau penarikan simpulan merupakan tahap terakhir dalam proses pemeriksaan data. Dalam bagian ini, peneliti membuat simpulan dari informasi yang telah diperoleh dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Verifikasi data dilakukan jika tujuan awal yang ditetapkan masih bersifat sementara, dan akan sering berubah jika tidak disertai dengan bukti yang kuat. Jika simpulan yang dikemukakan dalam tahap awal didukung oleh bukti andal saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka pada saat itu simpulan yang ditetapkan adalah simpulan yang masuk akal atau dapat dipercaya.

⁴⁶Djaman dan Aan Komariah Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 218.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yang berlokasi di jalan poros Enrekang-Toraja, Kelurahan Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, terkait dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dengan Analisis Akuntansi Syariah. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara kepada pihak-pihak yang bekerja di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yang ditujukan kepada Manager Koperasi, Admin, Kasir (*Teller*).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan bagi perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi ini tetap melibatkan peran manusia untuk memasukkan suatu data, namun sebagian besar proses dapat diotomatiskan terutama pada perhitungan dan pembuatan laporan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pak Hardi selaku Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang mengenai sistem informasi akuntansi menjelaskan bahwa:

“Iya, Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem ini dinamakan Sibahu, yang merupakan sistem yang baru-baru digunakan sejak bulan Maret 2023, namun sebelumnya sudah digunakan sistem informasi yang juga serupa

yang tujuannya sama tetapi namanya saja yang berbeda. Sistem sebelumnya itu dinamakan Mikrodata.”⁴⁷

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang dinamakan Sibahu. Sistem ini merupakan sistem yang belum lama digunakan yaitu sejak bulan Maret 2023 namun sebelumnya telah digunakan sistem informasi yang serupa yang tujuannya juga sama tetapi namanya saja yang berbeda, sistem sebelumnya itu dinamakan Mikrodata. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Asmita selaku Kasir (*Teller*) dan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM selaku Admin di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, mengatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi di Koperasi ini sudah menggunakan sistem komputerisasi, dimana aplikasi yang digunakan itu dinamakan Sibahu.”⁴⁸

“Data di koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini dicatat dalam suatu sistem komputerisasi atau sistem akuntansi. Sistem akuntansi ini tetap melibatkan peran manusia untuk memasukkan data, namun sebagian besar proses dapat di otomatiskan terutama perhitungan dan pembuatan laporan. Sehingga sangat mempermudah karyawan dalam bekerja.”⁴⁹

Berdasarkan wawancara di atas bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi, artinya perhitungan dan pembuatan laporan dapat diotomatiskan sehingga mempermudah karyawan dalam bekerja. Sistem komputerisasi sangat berperan dalam penyelesaian kerja setiap pengguna, dimana dalam suatu sistem komputerisasi

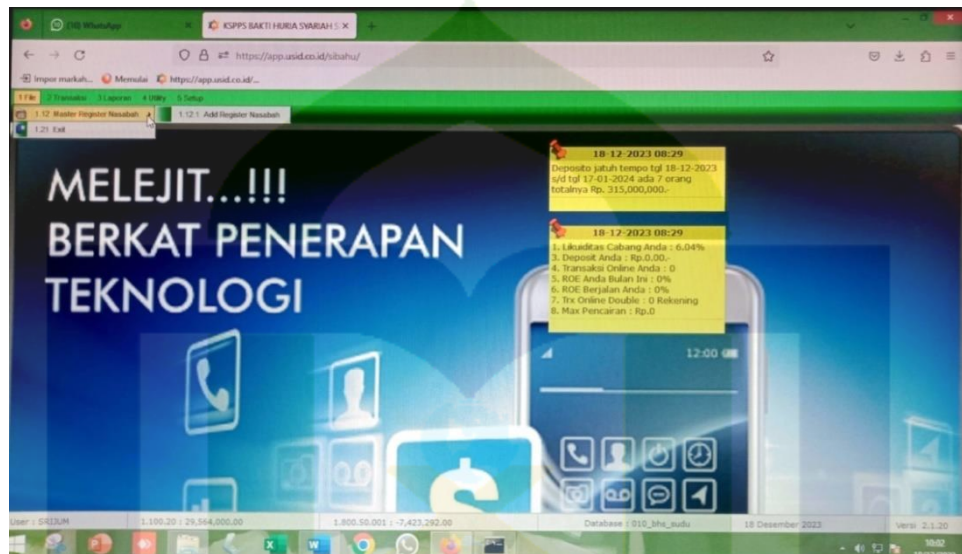
⁴⁷Hardi, Manger Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

⁴⁸Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

⁴⁹Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

dapat membantu dalam menyiapkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem.

Gambar 4.1 Model Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



Sumber: Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang merupakan sistem informasi komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Sibahu yang dapat diakses oleh setiap karyawan. Dari gambar di atas dapat dilihat tampilan antar muka dari aplikasi Sibahu yaitu ada file, transaksi (berisi jurnal umum, buku besar), laporan (berisi laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca), *utility* dan *setup*.

Sistem informasi akuntansi yang ada di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari tujuh unsur yaitu: sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan blok keluaran (*block output*).

1. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam suatu pengambilan keputusan apakah sistem dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak serta manusia akan mengendalikan jalannya sistem. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Hardi selaku Manager dan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM selaku Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menjelaskan bahwa:

“Sumber daya manusia dalam koperasi ini ada 8 orang, namun tidak semuanya bisa mengoperasikan sistem yang kita gunakan. Hanya 2 orang saja yang bertugas pada sistem informasi akuntansi tersebut yaitu Admin dan Kasir.”⁵⁰

“Sumber daya manusia yang digunakan di koperasi ini atau yang bertugas pada bagian sistem informasi ini berlatarbelakang pendidikan sarjana hukum, yang memiliki sertifikasi komputer dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan excel, word dan sistem yang digunakan.”⁵¹

Berdasarkan wawancara di atas bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang memiliki sumber daya manusia ada 8 orang namun yang bertugas pada sistem informasi akuntansi hanya 2 orang yaitu Admin dan Kasir. Adapun yang mengaplikasikan atau yang menjadi operator aplikasi ini berlatarbelakang pendidikan sarjana hukum yang memiliki sertifikasi komputer dan memiliki keahlian dalam mengoperasikan excel, word, dan sistem yang digunakan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang.

⁵⁰Hardi, Manger Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

⁵¹Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

Tabel 4.1 Latar Belakang Pendidikan Karyawan

No.	Nama Karyawan	Latar Belakang Pendidikan
1.	Hardi	Sarjana Manajemen (S.M)
2.	Asmita	Sarjana Hukum (S.H)
3.	Srijum Lesmi Walfai AM	Sekolah Menengah Atas (SMA)
4.	Indah Sari	Sarjana Pendidikan (S.Pd)
5.	Muhar Jayanti B	Sarjana Pertanian (S.P)
6.	Rahmawati	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
7.	Riska	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
8.	Verawati	Sarjana Manajemen (S.M)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan informasi bahwa karyawan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang memiliki latar belakang pendidikan yang bermacam-macam yakni SMA, SMK, sarjana pendidikan, sarjana pertanian, sarjana manajemen dan sarjana hukum.

2. Prosedur

Prosedur adalah jalannya sebuah kegiatan saat dimulainya aktivitas dan berakhirnya aktivitas tersebut. Prosedur penting dimiliki bagi suatu perusahaan agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus diikuti. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Asmita selaku Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menjelaskan bahwa:

“Kalau mengenai prosedur itu karyawan di koperasi ini sudah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.”⁵²

⁵²Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

Berdasarkan wawancara di atas bahwa karyawan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing yang berlandaskan pada Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2 Standar Operasional Prosedur Koperasi Bakti Huria Syariah
Kabupaten Enrekang

No.	Prosedur	Pelaksanaan pada Koperasi Bakti Huria Syariah
1.	Pengajuan berkas-berkas	Kegiatan pengajuan berkas-berkas pada Koperasi Bakti Huria Syariah dimulai dengan cara calon anggota mengajukan diri menjadi anggota koperasi, kemudian anggota mengajukan simpanan atau pembiayaan dengan mengisi formulir pengajuan simpanan atau pembiayaan dan melampirkan berkas-berkas sebagai berikut: a. Foto copy KTP suami istri b. Foto copy kartu keluarga c. Foto copy buku nikah d. Rekening Telpon, listrik dan PDAM e. Slip gaji atau surat keterangan usaha f. Foto copy jaminan. Berkas-berkas pengajuan diserahkan pada FO (pengajuan simpanan) dan AO (pengajuan pembiayaan) untuk melakukan pengecekan kelengkapan, kemudian FO dan AO menyerahkan berkas kepada Manager
2.	Penyelidikan berkas	Kegiatan penyelidikan berkas pembiayaan dilakukan oleh Manager dengan cara memeriksa kelengkapan berkas-berkas yang diajukan anggota, jika berkas yang diajukan belum lengkap maka Manager akan memberi waktu kepada anggota untuk melengkapi berkasnya.
3.	Wawancara awal	Kegiatan wawancara awal dilakukan oleh Manager dengan cara mewawancarai anggota mengenai kebutuhan anggota akan pembiayaan yang diajukan.
4.	<i>Survey</i> lokasi	Kegiatan <i>Survey</i> lokasi dilakukan oleh FO (pengajuan simpanan) dan AO (pengajuan pembiayaan) dengan cara memeriksa barang jaminan yang digunakan anggota untuk mengajukan simpanan dan pembiayaan dan mengenal anggota melalui kerabat atau tetangga anggota.
5.	Wawancara kedua	Kegiatan wawancara kedua dilakukan oleh Manager. Wawancara ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara wawancara awal dengan <i>Survey</i> lokasi.
6.	Keputusan	Berdasarkan wawancara awal dan <i>Survey</i> lokasi Manager akan menandatangani dokumen kelengkapan permohonan simpanan dan pembiayaan dan diserahkan kepada Admin untuk diinput kedalam computer

7.	Penandatanganan akad atau perjanjian lainnya	Sebelum penandatanganan akad, Admin terlebih dahulu mengisi formulir perjanjian simpanan dan pembiayaan, mengisi surat penyerahan pembiayaan dan surat kuasa menjual jaminan. Anggota terlebih dahulu menandatangani berkas kemudian diarsipkan oleh Admin.
8.	Realisasi simpanan dan pembiayaan	Sebelum simpanan dan pembiayaan direalisasikan Admin terlebih dahulu membuat slip penerimaan jaminan, slip bukti simpanan dan pembiayaan serta kartu anggota.
9.	Penyaluran dana	Kemudian slip penerimaan jaminan dan slip bukti simpanan dan pembiayaan diberikan kepada anggota untuk ditanda tangani dan diarsipkan Admin. Selanjutnya anggota menerima kartu anggota beserta uang kemudian anggota memberikan BPKB kepada Kasir (<i>Teller</i>) dan Kasir (<i>Teller</i>) akan mencatat data anggota kedalam buku daftar jaminan dan buku register. Kasir (<i>Teller</i>) akan menginput data kedalam sistem sehingga menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan arus kas dan neraca.

Sumber: Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

3. Data

Data adalah sumber daya utama yang berisikan fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi. Data sangat penting karena merupakan bahan dasar dalam pengelolaan informasi. Data dapat dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dan transaksi. Hasil wawancara dengan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM selaku Admin dan Bapak Hardi selaku Manager di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang mengatakan bahwa:

“Iya, ada suatu formulir yang digunakan dalam Koperasi ini, formulir ini menjadi data bukti tertulis yang nantinya digunakan untuk memudahkan dalam pengecekan yang cepat mengenai kelengkapan informasi.”⁵³

“Kalau mengenai formulir itu disini kita menggunakan formulir simpanan dan formulir pembiayaan.”⁵⁴



⁵³Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

⁵⁴Hardi, Manger Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa formulir simpanan yang digunakan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang berisi data pemohon dan jenis simpanan yang akan diajukan seperti Simpanan Anggota, Simpanan Smart Mikro dan Simpanan Berjangka.

Gambar 4.3 Formulir Pembiayaan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH
FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN

DATA PEMOHON

No. Register Formulir : _____ (Diisi oleh Customer Service)

Nama Lengkap : _____

Alamat Tempat Tinggal : _____

Nomor HP : _____ Kode Pos : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan Whatsapp : _____

Tempat/Tanggal Lahir : _____ / _____ / _____

Identitas Diri : KTP SIM Paspor Lainnya

Nomor Identitas : _____

Pekerjaan : _____

Perusahaan / Instansi : _____

Bidang Usaha : _____

Alamat Usaha : _____

Nama Pasangan : _____ Kode Pos : _____

PEMBIAYAAN YANG DIAJUKAN

Jumlah Pembiayaan : Rp. _____ (_____)

Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja Investasi Konsumtif

Akad yang digunakan : _____

Produk Pembiayaan : Mikro PINTAS Mikro PRIMA Mikro PINTAR
 Mikro PINISI Lainnya : _____

Jangka Waktu : _____ Hari Minggu Bulan

Jenis Agunan : _____

DATA KEUANGAN

1. Penghasilan Tetap per Bulan : Rp. _____

2. Penghasilan Tambahan : Rp. _____

3. Sumber Dana : Gaji/Penghasilan Keuntungan Bisnis/Usaha Lainnya : _____

INFORMASI DATA PEMOHON

Formulir Permohonan Pembiayaan Slip Gaji

Foto copy KTP/Keterangan Dornisik (Suami/Istri) Daftar Gaji Kolektif

Foto copy Kartu Keluarga Surat Rekomendasi Perusahaan / Instansi

Foto Copy Buku Nikah Surat Kuasa Pemotongan Gaji

Rekening Telpon Foto Copy Jaminan

Rekening Listrik

Rekening PDAM / Air

Saya menyatakan bahwa seluruh informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya mengizinkan kepada pihak KSPPS Bakti Huria Syariah untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan termasuk melakukan pengecekan informasi dan fasilitas pembiayaan saya, pasangan dan penjamin saya pada Instansi/lembaga keuangan/bank/koperasi lain melalui layanan biro kredit ID-Score Pefindo. Dengan ini saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan KSPPS Bakti Huria Syariah dan saya mengetahui dan menyetujui bahwa pihak KSPPS Bakti Huria Syariah berhak menyetujui/menolak permohonan ini tanpa membutuhkan alasannya.

(Nama dan tanda tangan Pemohon)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa formulir pembiayaan yang digunakan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang berisi data pemohon dan jenis pembiayaan yang akan diajukan seperti Pembiayaan Mikro Pintas, Pembiayaan Mikro Prima dan Pembiayaan Mikro Pinisi.

4. Perangkat Lunak (*software*)

Perangkat lunak yang digunakan organisasi dalam menyajikan, mencatat, mengelola dan menyimpan informasi yang akan berguna bagi pengguna sistem. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Hardi selaku Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menjelaskan bahwa:

“Mengenai perangkat lunak di Koperasi Bakti Huria ini kami menggunakan aplikasi yang dinamakan Sibahu. Aplikasi ini sangat membantu dalam menyimpan dan mengolah semua data yang ada pada koperasi.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara di atas bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menggunakan perangkat lunak (*software*) yang di namakan Sibahu, Aplikasi ini sangat membantu dalam menyimpan dan mengolah semua data yang ada pada koperasi.

5. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi informasi adalah perangkat keras yang digunakan perusahaan untuk membantu teknologi terkomputerisasi berjalan dengan baik. Teknologi merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan suatu sistem pada suatu perusahaan. Hasil

⁵⁵Hardi, Manger Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Asmita selaku Kasir (*Teller*)

Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, menjelaskan bahwa:

“Peralatan yang digunakan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi ini yaitu komputer dengan bantuan jaringan internet. Komputer yang digunakan ada dua komputer Lenovo. Komputer ini dibekali layar yang sangat ideal untuk digunakan di kantor ini, yang memiliki layar dengan resolusi tinggi dan lebih luas. Komputer ini memiliki kapasitas memori yang besar sehingga sangat mendukung dalam menyimpan banyak dokumen. Koperasi ini dilengkapi dengan wifi sehingga bisa mempermudah dalam mengakses secara online.”⁵⁶

Berdasarkan wawancara di atas bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menggunakan komputer dan jaringan internet dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Komputer yang digunakan ada dua komputer Lenovo. Komputer ini dibekali layar yang sangat ideal untuk digunakan pada kantor serta memiliki layar dengan resolusi tinggi dan lebih luas. Komputer ini memiliki kapasitas memori yang besar sehingga sangat mendukung dalam menyimpan banyak dokumen. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah dilengkapi dengan wifi sehingga bisa mempermudah dalam mengakses secara online.

6. Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian internal telah dipenuhi. Pengendalian internal dilakukan agar sistem menjadi terlindungi dan lebih aman. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Hardi selaku Manager dan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM selaku Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, menjelaskan bahwa:

⁵⁶Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

“Pengendalian internal di Koperasi Bakti Huria Syariah dilakukan secara memadai, dimana pihak pengelola terkait telah memberikan pemahaman mengenai cara mengamankan kas dan aset fisik beserta informasi lainnya dengan cara mengelola catatan aktiva yang dimiliki oleh koperasi secara detail agar dapat menghindari kecurian aktiva dan telah meningkatkan kualitas karyawan sehingga koperasi dapat dikendalikan dengan baik.”⁵⁷

Mengenai pengendalian internal di koperasi ini telah diterapkan dimana ada empat komponen pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsi secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit koperasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.”⁵⁸

Berdasarkan wawancara di atas bahwa pengendalian internal di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah dilakukan secara memadai, dimana pihak pengelola terkait telah memberikan pemahaman mengenai cara mengamankan kas dan aset fisik beserta informasi lainnya dengan cara mengelola catatan aktiva yang dimiliki oleh koperasi secara detail agar dapat menghindari kecurian aktiva.

⁵⁷Hardi, Manger Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

⁵⁸Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

Tabel 4.3 Pengendalian Internal Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

No.	Komponen pengendalian internal	Pelaksanaan pada Koperasi Bakti Huria Syariah
1.	Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsi secara tegas	Pada Koperasi Bakti Huria Syariah struktur organisasinya telah terstruktur dengan baik
2.	Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya	Terdapat sistem informasi akuntansi yaitu Sibahu untuk melakukan pencatatan seluruh simpanan dan pembiayaan yang ada di koperasi
3.	Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit koperasi	Setiap divisi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik
4.	karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya	Karyawan telah ditempatkan pada divisi yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa Pengendalian Internal pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah dilakukan secara memadai yang berlandaskan pada empat komponen Pengendalian Internal.

7. Blok Keluaran (*block output*)

Blok Keluaran adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dan semua pemakai sistem. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan, informasi tersebut dapat berupa laporan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM selaku Admin dan Ibu Asmita selaku Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yang mengatakan bahwa:

“Blok keluaran pada Koperasi Bakti Huria Syariah sudah ada. Dimana dalam sistem yang digunakan pada koperasi ini sudah sesuai dengan transaksi-transaksi akuntansi misalnya pembuatan jurnal umum sudah ditetapkan, buku besar, hingga pembuatan suatu laporan berupa laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca.”⁵⁹

“Jadi kami dalam proses pencatatan laporan keuangan mengikuti prosedur yang ada yaitu membuat laporan yang berpedoman pada

⁵⁹Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

Sibahu. Laporan tersebut mencakup laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Laporan ini nantinya akan memberikan informasi pada Koperasi.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara di atas bahwa blok keluaran Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah ada jadi sistem yang digunakan pada koperasi ini sudah sesuai dengan transaksi-transaksi akuntansi misalnya pembuatan jurnal umum sudah ditetapkan, buku besar, hingga pembuatan suatu laporan berupa laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca. Dalam proses pencatatan laporan keuangan berpedoman pada Sibahu. Laporan tersebut mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, laporan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi pada suatu Koperasi.

Salah satu laporan yang dibuat Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yaitu laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas memberikan suatu informasi tentang kas masuk dan kas keluar dengan berbagai aktivitas.

⁶⁰Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

Tabel 4.4 Laporan Arus Kas Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

NO	URAIAN	POKOK	MARGIN	JUMLAH
A	Sumber dana / Kas Masuk			
1.	Saldo Bank (BRI)	105,945,527		105,945,527
2.	Saldo Bank (BRI) 2			-
3.	Saldo Kas	120,649,000		120,649,000
4.	Simpanan (Masuk)			
	FMO INDAH SARI	45,010,000		45,010,000
	HARDI (antar cabang)			-
5.	Angsuran Pembiayaan (Kol 1,2,3,4)			
	AO MUHAR JAYANTI	40,615,900	29,032,800	69,648,700
	AO RAHMAWATI	43,687,500	14,881,000	58,568,500
	AO RISKA	39,737,800	31,310,000	71,047,800
	AO BAYU	31,038,000	14,485,000	45,523,000
6.	Angsuran Pembiayaan NPF (Kol 4,5,6)			-
7.	Pendapatan Bunga Antar Cabang			-
8.	Pendapatan ADM		24,568,500	24,568,500
9.	Pendapatan lainnya (PPOB, selisih kas, giro)			-
	Jumlah Sumber Dana Masuk	426,683,727	114,277,300	540,961,027
B	Aliran Dana / Kas Keluar			
1.	Penarikan (Simpanan)			
	FMO INDAH SARI			-
2.	Rencana Pembiayaan			
	AO RISKA	86,000,000		86,000,000
	AO MUHAR JAYANTI	57,800,000		57,800,000
	AO BAYU	101,500,000		101,500,000
	AO RAHMAWATI	52,500,000		52,500,000
	a). Simpanan Smart Mikro			-
	b). Simpanan berjangka 1 bulan			-
	c). Simpanan berjangka 3 bulan		1,000,000	1,000,000
	d). Simpanan berjangka 6 bulan		4,737,500	4,737,500
	e). Simpanan berjangka 12 bulan		28,567,500	28,567,500
3.	Gaji Karyawan		35,700,000	35,700,000
4.	Telepon/ Internet		750,000	750,000
5.	Cetakan/ ATK/ Benda-benda pos		400,000	400,000
6.	BBM		800,000	800,000
7.	Bonus		1,500,000	1,500,000
8.	Rumah Tangga		650,000	650,000
9.	Administrasi Bank		120,000	120,000
10.	Penyusutan Harkop		5,234,000	5,234,000
11.	Listrik		200,000	200,000
12.	Kontribusi Cabang		13,500,000	13,500,000
13.	Kontribusi Kendaraan Dinas		4,857,500	4,857,500
14.	Kontribusi Lintas CABang Enrekang		2,000,000	2,000,000
15.	Kontribusi Asuransi-BPJS		5,045,977	5,045,977
16.	Kontibusi IT System		2,250,000	2,250,000
17.	Biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		1,117,500	1,117,500
18.	Penyusutan Sewa Gedung		2,083,333	2,083,333
19.	Kontribusi Lainnya		1,510,000	1,510,000
20.	Pemeliharaan Kendaraan		5,981,500	5,981,500
21.	Makan/Minum Karyawan		1,000,000	1,000,000
22.	Perjalanan Dinas		1,000,000	1,000,000
23.	Pengembalian Pinjaman Antar Cabang	100,000,000		100,000,000
24.	Basil Pinjaman Pada Pusat (UMI)	833,333	200,000	1,033,333
25.	PPOB	2,000,000		2,000,000
	Jumlah Aliran Dana Keluar	400,633,333	120,204,810	463,038,143
	Total Pendapatan		114,277,300	540,961,027

Sumber: Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu hambatan atau kendala dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang didapatkan informasi bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia

Kemampuan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penghambat sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, contohnya kurangnya tenaga kerja yang profesional dalam bidang tersebut. Karena untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan faktor yang mempengaruhinya adalah SDM (Sumber Daya Manusia). Seperti yang disampaikan Bapak Hardi selaku Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang Beliau mengatakan bahwa:

“Koperasi ini masih kekurangan sumber daya manusia yang berlatarbelakang pendidikan IT atau Teknologi Informasi pada bagian sistem informasi akuntansi sehingga terkadang bisa mengganggu pekerjaan, terutama ketika terjadi *error* pada aplikasi tidak ada pihak yang bisa menangani pada koperasi ini, sehingga kami harus melaporkan dahulu ke kantor pusat untuk memperbaiki sistem kemudian menunggu konfirmasinya apakah sistem sudah bagus dan bisa digunakan kembali. Kondisi *error* ini jarang terjadi namun kalau sudah terjadi yaa begitu kita harus menghubungi pusat.”⁶¹

Wawancara di atas menjelaskan bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang masih kekurangan sumber daya manusia yang berlatarbelakang pendidikan IT atau Teknologi Informasi pada bagian sistem informasi akuntansi sehingga terkadang bisa mengganggu pekerjaan, terutama ketika terjadi *error* pada aplikasi tidak ada pihak yang bisa menangani pada koperasi tersebut sehingga pihak koperasi harus melaporkan dahulu ke

⁶¹Hardi, Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

kantor pusat untuk memperbaiki sistem kemudian menunggu konfirmasinya apakah sistem pada sudah bagus dan bisa digunakan kembali.

SDM yang berkualitas sangat penting untuk ditumbuhkembangkan di koperasi karena SDM yang berkualitas menjadi faktor utama bagi koperasi untuk mencapai tujuan. Meskipun koperasi memiliki modal yang besar, teknologi yang canggih namun tidak memiliki sumber daya manusia yang mengelolanya maka tidak akan dapat meraih keberhasilan untuk mencapai tujuan. Sistem ini merupakan sistem yang baru-baru digunakan sejak bulan Maret 2023 tetapi sebenarnya Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah tidak asing lagi dengan teknologi digital cuman karena pergantian sistem informasi sehingga perlu belajar lebih awal untuk benar-benar memahami cara kerja dari aplikasi tersebut.

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki peran penting dalam suatu pekerjaan. Sumber daya manusia dibutuhkan untuk menjadi pengelola dan penginput berbagai data sehingga menghasilkan suatu *output* supaya koperasi bisa mencapai tujuannya. Rendahnya SDM bisa mengganggu pekerjaan dan terjadi kesalahan dalam pekerjaan. Sumber daya manusia adalah elemen yang penting dalam suatu koperasi, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi akan menentukan kemampuan koperasi dalam mencapai tujuannya.

2. Jaringan yang kurang stabil

Kendala yang sering juga muncul dalam penginputan data yaitu jaringan yang kurang stabil. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM selaku Admin dan Ibu Asmita selaku Kasir

(*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang mengatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi di koperasi ini sangat bagus karena mempermudah pekerjaan, namun di balik keuntungan tersebut terkadang terjadi kendala yang tidak kita inginkan seperti kalau jaringan yang tidak lancar maka tidak ada kegiatan di kantor, karena kita sudah sampaikan sama nasabah bahwa tanpa alatnya jangan memberikan angsuran atau tabungannya. Jadi otomatis kalau sudah seperti itu maka nasabah yang ada angsurannya akan mengalami keterlambatan.”⁶²

“Kalau masalah hambatan itu paling jaringan yang kadang tidak mendukung sehingga mengganggu pekerjaan kita pada koperasi Bakti Huria Syariah ini.”⁶³

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini sangat bagus karena mempermudah suatu pekerjaan, namun di balik keuntungan tersebut terkadang terjadi kendala yang tidak di inginkan oleh karyawan seperti kalau jaringan atau sistem bermasalah maka tidak ada kegiatan di kantor, karena karyawan sudah sampaikan pada nasabah bahwa tanpa alatnya jangan memberikan angsuran atau tabungannya. Jadi otomatis jika terjadi seperti itu maka nasabah yang ada angsurannya akan mengalami keterlambatan.

Implementasi sistem informasi akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

⁶²Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

⁶³Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk pelaksanaan ajaran dalam Al-Qur'an, artinya setiap manusia diajarkan untuk bertanggung jawab penuh atas perbuatannya setiap saat. Prinsip pertanggungjawaban ini selalu dikaitkan dengan konsep amanah. Dimana dalam dunia bisnis dan akuntansi, setiap individu yang terlibat harus selalu mempunyai rasa tanggung jawab atas apa yang sudah diamanahkan dan dilakukan pada berbagai pihak lain. Hal tersebut sesuai dengan perintah untuk bertanggung jawab yang terdapat dalam Q.S. Al-Muddassir/74:38, yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya:

Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang dilakukan manusia akan dimintai pertanggungjawaban. Tanggung jawab merupakan suatu kesadaran manusia terhadap tindakan yang dilakukan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga mencerminkan pelaksanaan tindakan sebagai wujud kesadaran akan kewajiban yang dimiliki seseorang.

Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang benar-benar dilaksanakan penuh tanggungjawab oleh para karyawan yang bekerja di koperasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bapak Hardi selaku Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Karyawan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah cukup amanah dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah

diamanahkan. Meskipun tidak berlatar belakang pendidikan jurusan IT tetapi memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer seperti menggunakan aplikasi yang menjadi sistem informasi akuntansi pada koperasi ini.”⁶⁴

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa penerapan pertanggungjawaban pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, dimana karyawan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah cukup amanah dalam menjalankan tugasnya suatu sesuai dengan apa yang sudah diamanahkan. Meskipun tidak berlatar belakang pendidikan jurusan IT tetapi memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer seperti menggunakan aplikasi yang menjadi sistem informasi akuntansi pada koperasi tersebut.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang memperlakukan semua pihak secara adil dengan tidak membeda-bedakan dari segala aspek, seperti aspek ekonomi, agama maupun suku. Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan orang lain secara manusiawi, adil dan menghormatinya.

Bentuk dari pelaksanaan prinsip keadilan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yaitu melakukan pelayanan yang adil sesuai dengan kebutuhan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Asmita selaku Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yang mengatakan bahwa:

“Pelayanan yang dilakukan di Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah dilakukan dengan adil tanpa membeda-bedakan antar pihak satu dengan pihak yang lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah. Upaya

⁶⁴Hardi, Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

memberikan layanan yang terbaik dapat diwujudkan ketika dapat menonjolkan kemampuan, sikap, dan perhatian yang baik kepada nasabah.⁶⁵

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah menerapkan prinsip keadilan dalam bentuk suatu pelaksanaan pelayanan yang adil tanpa membeda-bedakan antar pihak satu dengan pihak yang lainnya sesuai dengan kebutuhan para nasabah koperasi. Upaya memberikan layanan yang terbaik dapat diwujudkan ketika dapat menonjolkan kemampuan, sikap, dan perhatian yang baik kepada nasabah.

Perintah untuk berperilaku adil terdapat dalam Q.S. An-Nahl/16:90, yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Pada ayat di atas Allah memerintahkan hamba-Nya untuk berlaku adil, berbuat baik dan memberikan hak kepada para kerabat. Di samping itu, ayat ini melarang manusia untuk berbuat keji, munkar, dan melakukan kekerasan antar sesama manusia. Allah swt senantiasa memerintahkan para hamba-Nya untuk berlaku adil dalam bersikap, bertutur kata, dan beraktivitas. Allah

⁶⁵Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

memerintahkan untuk berbuat baik mencapai sesuatu yang berguna bagi sesama individu.

Ayat ini mengandung gambaran hubungan antara manusia berdasarkan prinsip keadilan. Ada banyak komponen dalam prinsip keadilan ini, sebuah nilai yang sangat penting dalam etika bisnis dan sosial, namun juga merupakan nilai bawaan dalam naluri manusia. Bagi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, prinsip ini dapat menjadi landasan dalam membuat laporan keuangan agar tidak merugikan orang lain.

3. Prinsip Kebenaran

Kebenaran dalam akuntansi syariah adalah kesesuaian antara apa yang dicatat secara rinci dengan apa yang terjadi di lapangan. Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk bertindak jujur dalam segala bidang kehidupan, dan itu penting dalam bidang bisnis yang sesuai syariah. Kejujuran tercermin dalam kemampuan melaksanakan perintah yang diberikan, ketidakjujuran adalah jenis penipuan yang paling buruk sehingga banyak penipuan yang menyebabkan rusaknya tatanan dalam umat. Sehingga kebenaran harus diwujudkan dalam tindakan pengembangan akuntansi syariah. Hal tersebut sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Al-Isra'/17:35, yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كَلَّمْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿١٧٥﴾

Terjemahnya:

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap neraca atau laporan keuangan harus dicatat dengan benar tanpa dilebihkan atau dikurangi. Penerapan prinsip kebenaran pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah dilaksanakan dengan baik. Jika dibandingkan dengan teori yang telah diajukan, bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan apa yang telah terjadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM, beliau mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan sudah dicatat sesuai dengan suatu hasil audit, sehingga laporan keuangan telah dicatat dengan benar.”⁶⁶

Hasil wawancara di atas memberikan makna bahwa Koperasi Bakti Huria Kabupaten Enrekang telah menjalankan prinsip keadilan dalam bentuk suatu pelaksanaan pencatatan laporan keuangan yang telah dicatat sesuai dengan hasil audit sehingga catatan laporan keuangannya telah dicatat dengan sebenar-benarnya.

B. Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi suatu perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memproses suatu data akuntansi dan keuangan serta menghasilkan sebuah laporan keuangan yang

⁶⁶Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan bisnis oleh para pihak yang berkepentingan.⁶⁷

Koperasi Bakti Huria Syariah adalah salah satu bentuk koperasi syariah yang menghimpun dana dan menyalurkan dana sebagai bantuan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya. Sistem informasi akuntansi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan jaringan internet dan aplikasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitas koperasi sangat membantu pihak yang bertanggungjawab dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang peneliti mendapatkan informasi bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Sibahu. Sibahu ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan bagi perusahaan. Sistem ini merupakan sistem yang belum lama digunakan yaitu sejak bulan Maret 2023 namun sebelumnya telah digunakan sistem informasi yang serupa yang tujuannya juga sama tetapi namanya saja yang berbeda, sistem sebelumnya itu dinamakan Mikrodata. Setiap transaksi-transaksi yang ada di koperasi dicatat dalam aplikasi tersebut. Implementasi sistem informasi akuntansi yang ada di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari tujuh unsur yaitu: sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak (*software*),

⁶⁷Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), h.15.

infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan blok keluaran (*block output*).

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam suatu pengambilan keputusan apakah sistem dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak serta manusia akan mengendalikan jalannya sistem. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang memiliki sumber daya manusia ada 8 orang namun yang bertugas pada sistem informasi akuntansi hanya 2 orang yaitu Admin dan Kasir.

Adapun yang mengaplikasikan atau yang menjadi operator aplikasi ini berlatarbelakang pendidikan sarjana hukum. Meskipun sumber daya manusia yang dimiliki koperasi ini tidak berlatarbelakang pendidikan IT namun memiliki kemampuan dalam mengoperasikan excel, word dan sistem yang digunakan.⁶⁸ Sebenarnya di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini sudah tidak asing dengan teknologi digital namun karena adanya pergantian sistem informasi yang terbaru sehingga para karyawannya harus belajar lagi dari awal untuk benar-benar memahami cara kerja dari aplikasi Sibahu ini.

b. Prosedur

Prosedur adalah jalannya sebuah kegiatan saat dimulainya aktivitas dan berakhirnya aktivitas tersebut. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing

⁶⁸Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

yang berlandaskan pada Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pada Koperasi Bakti Huria Syariah yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas, wawancara awal, *survey* lokasi, wawancara kedua, keputusan, penandatanganan akad atau perjanjian lainnya, realisasi simpanan dan pembiayaan serta penyaluran dana.⁶⁹

c. Data

Data adalah sumber daya utama yang berisikan fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi. Data dapat dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dan transaksi, formulir sering juga disebut dengan istilah dokumen. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah mempunyai formulir yang menjadi bukti tertulis. Formulir ini digunakan untuk memudahkan dalam pengecekan yang cepat mengenai suatu kelengkapan informasi.⁷⁰

Formulir yang digunakan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ada dua yaitu formulir simpanan dan formulir pembiayaan, yang berisi data pemohon berupa nomor register formulir, nama lengkap, alamat, nomor HP, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, identitas, nomor identitas, pekerjaan, bidang usaha, alamat usaha serta nama pasangan serta data keuangan. Dan juga berisi jenis pembiayaan dan jenis simpanan yang akan diajukan berupa Pembiayaan Mikro Prima, Pembiayaan

⁶⁹Hardi, Manger Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

⁷⁰Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

Mikro Pinisi, Pembiayaan Mikro Pintas, Simpanan Anggota, Simpanan Smart Mikro dan Simpanan berjangka.

d. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan organisasi dalam menyajikan, mencatat, mengelola dan menyimpan informasi yang akan berguna bagi pengguna sistem. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menggunakan perangkat lunak (*software*) yang di namakan Sibahu, Aplikasi ini sangat membantu dalam menyimpan dan mengolah semua data yang ada pada koperasi.⁷¹

e. Infrastruktur teknologi informasi

infrastruktur teknologi informasi adalah perangkat keras yang digunakan perusahaan untuk membantu teknologi terkomputerisasi berjalan dengan baik. Teknologi merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam menjalankan sistem, menyimpan dan mengakses data serta menghasilkan informasi. Infrastruktur teknologi informasi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah memadai yaitu menggunakan komputer yang memiliki kapasitas memori yang besar sehingga sangat mendukung dalam menyimpan banyak dokumen serta sudah dilengkapi dengan wifi sehingga bisa mempermudah dalam mengakses secara online.⁷²

f. Pengendalian internal

⁷¹Hardi, Manger Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 7 Desember 2023

⁷²Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian internal telah dipenuhi. Pengendalian internal di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah dilakukan secara memadai, dimana koperasi telah sesuai dengan empat komponen pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsi secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit koperasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.⁷³

g. Blok keluaran (*block output*)

Blok Keluaran adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dan semua pemakai sistem. Blok keluaran Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah ada dan sudah sesuai dengan transaksi-transaksi akuntansi misalnya pembuatan jurnal umum sudah ditetapkan, buku besar, hingga pembuatan suatu laporan berupa laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca.⁷⁴ Dalam proses pencatatan laporan keuangan berpedoman pada Sibahu. Salah satu laporan yang dibuat Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang yaitu laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas memberikan suatu informasi tentang kas masuk dan kas keluar dengan

⁷³Srijum Lesmi Walfai AM, Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

⁷⁴Asmita, Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, wawancara pada tanggal 18 Desember 2023

berbagai aktivitas. Berdasarkan tabel laporan Arus Kas (*Cash Flow*) pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dapat diketahui bahwa jumlah sumber dana yang masuk yaitu sebesar Rp. 540.961.027, kemudian jumlah aliran dana keluar sebesar Rp. 463.038.143.

Hasil penelitian relevan dengan teori yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi harus memenuhi tujuh unsur yaitu sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan blok keluaran (*block output*).⁷⁵ Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa ketujuh unsur tersebut merupakan hal yang sangat penting dan saling berkaitan satu sama lain dalam sistem informasi akuntansi.

2. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang didapatkan informasi bahwa faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi adalah sebagai berikut:

a. Terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia

Kemampuan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penghambat sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, contohnya kurangnya tenaga kerja yang profesional dalam bidang tersebut. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

⁷⁵Vincensia Selvin Des Ratnasari Ndraha, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemakaian Bahan Baku Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan PT. Gelflex Indonesia” (Universitas Putera Batam, 2022), h.9.

masih kekurangan sumber daya manusia yang berlatarbelakang pendidikan IT atau Teknologi Informasi pada bagian sistem informasi akuntansi sehingga terkadang bisa mengganggu pekerjaan, terutama ketika terjadi *error* pada aplikasi tidak ada pihak yang bisa menangani pada koperasi tersebut sehingga kami harus menghubungi kantor pusat untuk memperbaiki sistem pada koperasi.

Untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan faktor yang mempengaruhinya adalah SDM (Sumber Daya Manusia). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting untuk ditumbuhkembangkan di koperasi karena sumber daya manusia yang berkualitas menjadi faktor utama bagi koperasi untuk mencapai tujuan. Meskipun koperasi memiliki modal yang besar, teknologi yang canggih namun tidak memiliki sumber daya manusia yang mengelolanya maka tidak akan dapat meraih keberhasilan untuk mencapai tujuan.

b. Jaringan yang tidak stabil

Kendala yang sering juga muncul dalam penginputan data yaitu jaringan yang kurang stabil. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini sangat bagus karena mempermudah suatu pekerjaan, namun di balik keuntungan tersebut terkadang terjadi kendala yang tidak di inginkan oleh karyawan seperti kalau jaringan maka tidak ada kegiatan di kantor, karena karyawan sudah sampaikan pada nasabah bahwa tanpa alatnya jangan memberikan angsuran atau tabungannya. Jadi otomatis jika terjadi seperti itu maka nasabah yang ada angsurannya akan mengalami keterlambatan.

3. Implementasi sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ditinjau dari analisis akuntansi syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang peneliti mendapatkan informasi bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini menerapkan tiga prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi yaitu:

a. Prinsip pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana karyawan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah cukup amanah dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diamanahkan. Meskipun tidak berlatar belakang pendidikan jurusan IT tetapi memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer seperti menggunakan aplikasi yang menjadi sistem informasi akuntansi pada koperasi ini. Dalam pelaporan keuangan sesuai dengan apa yang telah diamanahkan kepada karyawan-karyawan yang bekerja di dalamnya, dimana pelaporan suatu keuangan telah dilaporkan dengan benar dan penuh tanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan.

Prinsip pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban dalam rangka menjalankan fungsi sebagai manusia yaitu khalifah dimuka bumi dengan senantiasa menjalankan dan menunaikan amanah. Implikasinya dalam akuntansi dan bisnis adalah

individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat terhadap pihak-pihak terkait.

b. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dapat dilihat dalam suatu pelaksanaan pelayanan yang adil kepada seluruh nasabah yang datang di koperasi dengan tidak membedakanya dari segala aspek apapun, seperti aspek ekonomi, agama maupun suku. Serta memperlakukan nasabah secara manusiawi, adil dan menghormatinya.

Pelayanan sendiri diartikan sebagai sesuatu yang tidak berwujud yang melibatkan upaya manusia atau karyawan untuk membantu memenuhi kebutuhan nasabah. Pelaksanaan pelayanan pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang telah dilakukan berdasarkan dengan prinsip keadilan hal ini dapat dilihat bahwa setiap nasabah mendapatkan informasi sehubungan dengan hak dan kewajiban. Menerima pelayanan yang jujur dan manusiawi. Prinsip keadilan bukan sekedar nilai penting dalam moral dan bisnis, namun juga merupakan nilai bawaan dalam naluri manusia. Bagi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, prinsip ini dapat menjadi landasan agar tidak merugikan pihak lain.

c. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dapat dilihat dalam pencatatan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan suatu hasil audit, sehingga pencatatan dan pelaporan suatu keuangan telah sesuai dengan apa yang telah terjadi dikoperasi tanpa

dilebihkan atau dikurangi. Kegiatan di bidang akuntansi ini akan dilaksanakan dengan benar jika dilandasi dengan nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menghasilkan nilai wajar dalam pelaporan dan pelaksanaan akuntansi. Oleh karena itu, prinsip keadilan, kejujuran, dan kebenaran harus selalu menjadi pedoman pengembangan akuntansi syariah.

Hasil penelitian relevan dengan teori akuntansi syariah yang mengatakan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah terdiri dari prinsip pertanggung jawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.⁷⁶ Diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi dalam sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang jika dibandingkan dengan teori telah sesuai yaitu dalam konteks bersifat akuntansi mendasar dan berlandaskan pada prinsip syariah etika dan moral. Prinsip tersebut mengatur seluruh aktivitas sehingga dapat mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara koperasi dengan para nasabahnya, seperti yang dilakukan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang dalam bertanggung jawab memberikan pelaporan yang benar serta bertindak adil kepada seluruh nasabah koperasi. Akuntansi syariah merupakan suatu proses pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan yang dilakukan dengan mengikuti nilai-nilai dan ajaran dalam Islam yang ditetapkan oleh Allah swt.

⁷⁶Halidayati B, "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 15.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

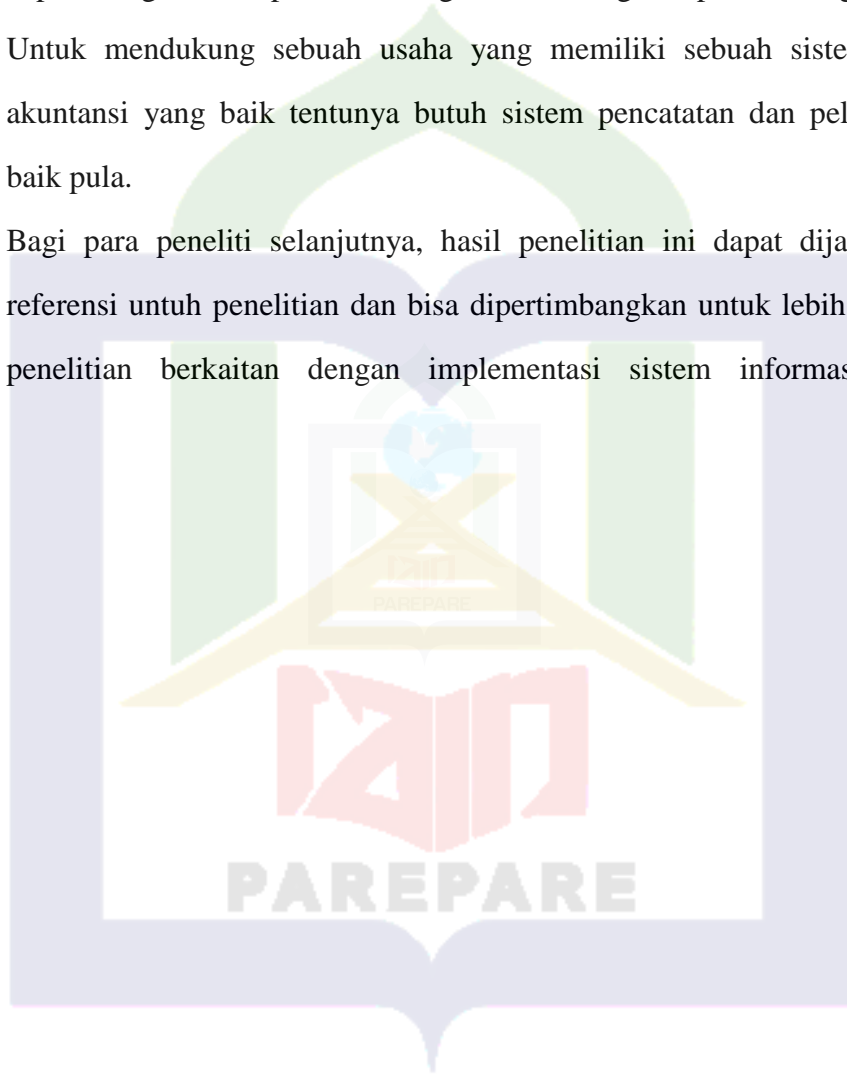
Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait dengan implementasi sistem informasi akuntansi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, maka penulis mengambil simpulan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang sudah menggunakan sistem berbasis komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Sibahu. Sistem ini merupakan sistem yang belum lama digunakan namun sebelumnya telah digunakan sistem informasi yang serupa yang tujuannya juga sama tetapi namanya saja yang berbeda. Sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tujuh unsur yaitu: sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan blok keluaran (*block output*).
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang adalah terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia dan jaringan yang kurang stabil.
3. Implementasi sistem informasi akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah adalah: prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan kenyataan yang diperoleh oleh peneliti terkait penelitian implementasi sistem informasi akuntansi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang, jika koperasi menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka diharapkan semua laporan dapat disajikan tepat waktu. Jadi semua pihak internal dan eksternal dapat mengambil keputusan dengan baik mengenai perkembangan koperasi. Untuk mendukung sebuah usaha yang memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang baik tentunya butuh sistem pencatatan dan pelaporan yang baik pula.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian dan bisa dipertimbangkan untuk lebih memperluas penelitian berkaitan dengan implementasi sistem informasi akuntansi



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ajis, Lisdayanti. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Anggraini, Syafira Nurul. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Pengendalian Persediaan Pada Saka Hotel Medan." Universitas Medan Area, 2021.
- Asrina, Ayu. "Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal." Institut Agama Islama Negeri Parepare, 2023.
- B, Halidayati. "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No (2010).
- Bukhari, Nur S. *Manajemen Koperasi Syariah: Teori Dan Praktek*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Endaryati, Eni. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus teknik, 2021.
- Faida, Ulfa. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016.
- Farida, Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Frihatni, Andi Ayu. "Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerinta Kota Parepare." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.4, No.3 (2021)
- Hildayanti, A. dkk. "Implementasi Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" *Jurnal Universitas Muhammadiyah* Vol. 3, No. 6 (2022).
- Haslinda, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perumda Air Minum Batiwakkal Berau" Universitas Muhammadiyah Berau, 2022

- Insani, Aulia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Khaddafi, Muhammad dkk. *Akuntansi Syariah*. Medan: CV. Madenatera, 2016.
- Kurniati, Pratiwi. *Teori Akuntansi Syariah*. Pontianak: Institut Agama Islam Negeri Pontianak, 2023.
- Kurniawan. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Rfektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Niaga Swadaya Makassar." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Mahendra, Irfan. "Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada PT. Ari Jakarta." *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa 2* (2016).
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Ndraha, Vincensia Selvin Des Ratnasari. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemakaian Bahan Baku Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan PT. Gelflex Indonesia." Universitas Putera Batam, 2022.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Prabowo, Andri Eko. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Cv. Bina Karya Utama, 2014.
- Purwanto, Edi. *Technology Adoption: A Conceptual Framework*. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020.
- Putri. "Penerapan PSAK 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C. Parepare." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- Qomar, Muhammad Nurul. "Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Persfektif Abdullah Saeed." *Jurnal Of Islamic Banking and Finance* vo.2 (2018).
- Renaldi, Oka. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Studi Kasus PT. Bank BTN Cabang Makassar" Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Edisi Peny. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, N (2018).
- Sandra, Shilvia. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Berbasis Digital Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Nasabah" Universitas Pasundan Bandung, 2019.
- Sari, Aprilia. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang" Universitas Bosowa Makassar, 2022.
- Satori, Djaman dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Setiadi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2020.
- Sihombing, Sara Nehemia. "Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah" Universitas Jambi, 2021.
- Sinaga, Yanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." Universitas HKBP Nommensen, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung, 2008.
- Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Suwandi, Basrowi dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Ulfah, Hajriyah. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan" Universitas Pasundan, 2015.
- Ulpah, Mariah. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah* 3, no (2020).
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wahab, Solichin Abdul. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Teknologi Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.

Widahari, Nur Afni. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Pada PT Bosowa Multi Finance.” Universitas Bosowa Makassar, 2020.

Zubair, Muhammad Kamal. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.





LAMPIRAN

PAREPARE

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Gambaran Umum Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang beralamat di Jln. Poros Enrekang-Makale, Kelurahan Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan yang didirikan pada tanggal 23 Februari 2011. Koperasi ini didirikan dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif.

Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha simpanan dan pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal suatu penanaman modal kerja sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini memiliki 8 karyawan yang terdiri dari manager, admin, kasir (*teller*), petugas pendanaan (*funding officer*), analis petugas akun (*account officer analis*) serta petugas akun (*account officer*) yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

B. Visi dan Misi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

1. Visi

Menjadi koperasi terkemuka dan terpercaya dalam membebaskan dan memandirikan ekonomi rakyat.

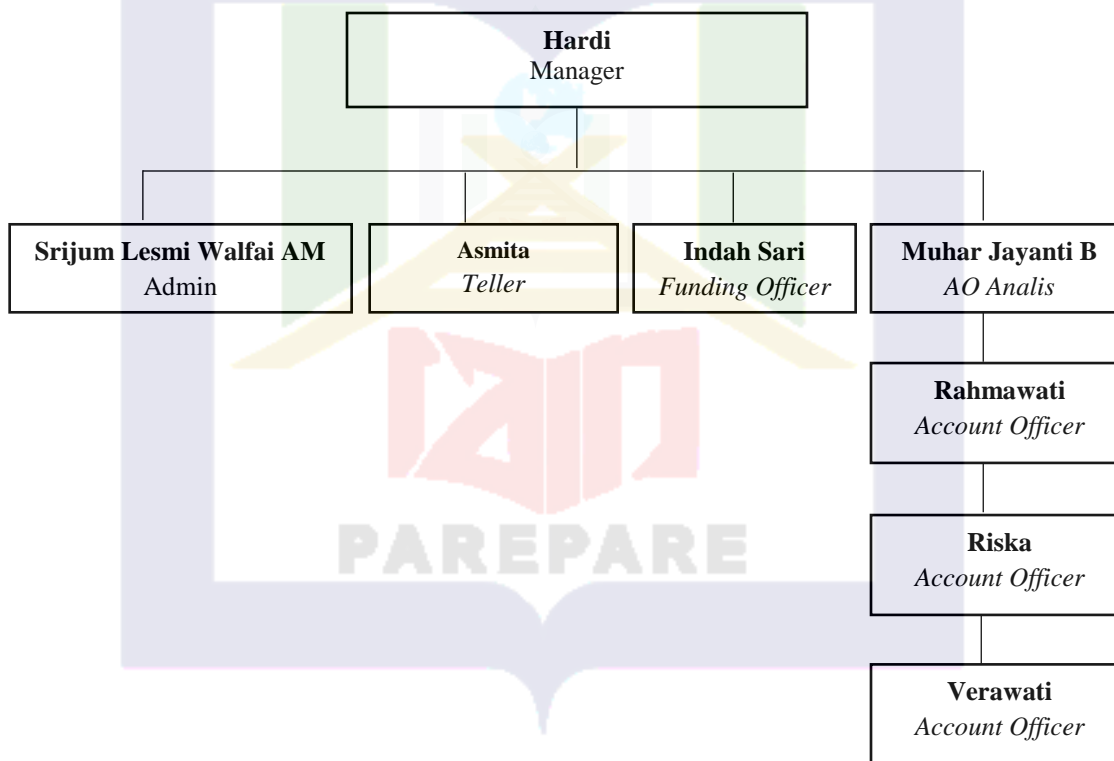
2. Misi

- a. Membebaskan masyarakat dari kesulitan ekonomi menuju kesejahteraan.
- b. Menciptakan pelaku usaha rakyat yang mandiri dan tangguh.

C. Struktur Organisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Pada umumnya struktur organisasi adalah suatu gambaran yang sistematis tentang hubungan kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan bersama dengan cara menghubungkan fungsi-fungsi dari suatu badan dan penetapan hubungan antara karyawan yang melaksanakan tugasnya. Sehingga struktur organisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang memiliki peranan penting dalam pembagian fungsi-fungsi dan wewenang serta tanggung jawab dalam hubungan kerja antara karyawan satu dengan yang lain.

Struktur Organisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



1. Tugas dan tanggung jawab manager yaitu:
 - a. Bertanggung jawab atas operasional di area sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - b. Memastikan ketersediaan serta optimalisasi seluruh fungsi sumber daya (anggaran, sarana pendukung, SDM) di area kerja yang ditugaskan.
 - c. Memastikan validitas dan kelancaran mekanisme informasi dalam rangka pengendalian kompetisi serta monitoring program yang ada pada koperasi.
2. Tugas dan tanggung jawab admin yaitu:
 - a. Mengurus segala hal yang berhubungan dengan kantor seperti membuat agenda rapat, menjawab telepon dan mengatur dokumen koperasi (mengarsip dan merekap data yang masuk).
3. Tugas dan tanggung jawab kasir (*teller*) yaitu:
 - a. Mengurus keuangan seperti membuat bukti keluar masuknya uang yang ada di koperasi serta bertanggung jawab atas dana masuk dan dana keluar dan membuat laporan
4. Tugas dan tanggung jawab petugas pendanaan (*funding officer*) yaitu:
 - a. Memasarkan produk yang dimiliki oleh koperasi agar nasabah tertarik untuk menyimpan dana di koperasi.
5. Tugas dan tanggung jawab petugas akun (*account officer*) yaitu:
 - a. Bertanggung jawab untuk dapat meningkatkan penggunaan produk pada koperasi dengan melakukan pengenalan produk secara terperinci pada nasabah seperti menawarkan produk pembiayaan yang ada di koperasi.

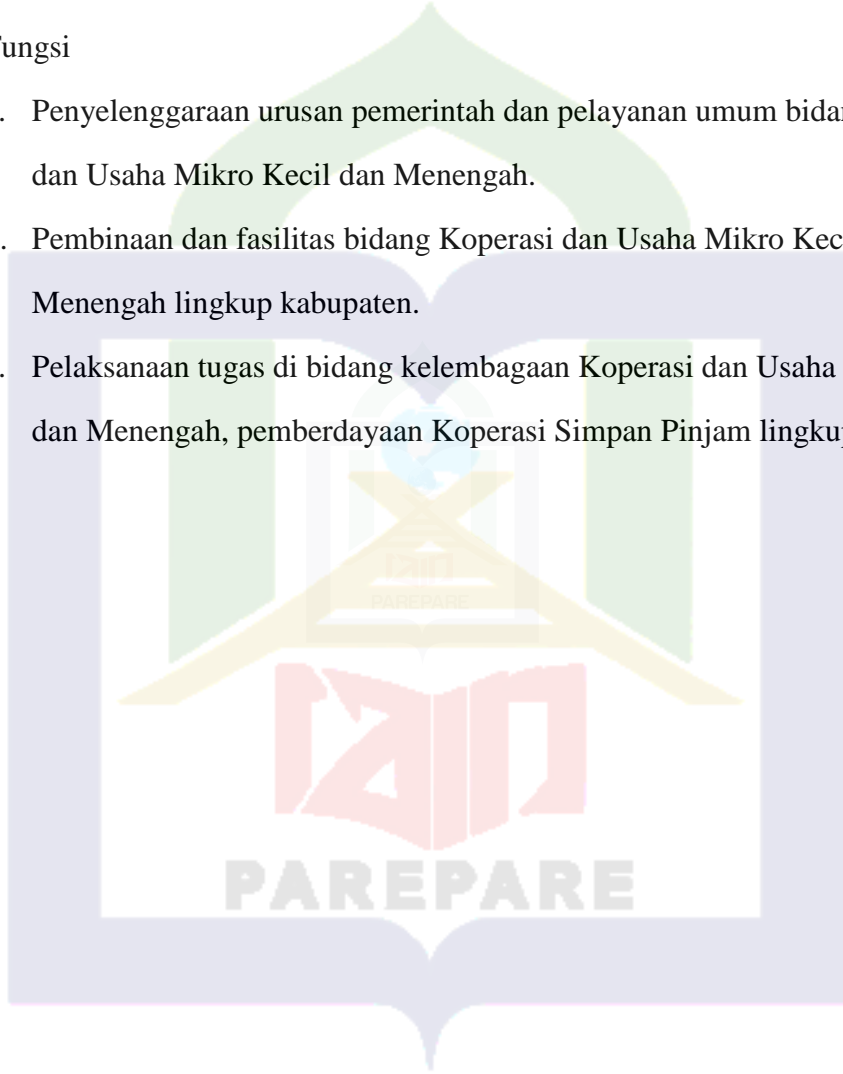
D. Tugas Pokok dan Fungsi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

1. Tugas Pokok

Melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Pembinaan dan fasilitas bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah lingkup kabupaten.
- c. Pelaksanaan tugas di bidang kelembagaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pemberdayaan Koperasi Simpan Pinjam lingkup kabupaten.



Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6152/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 23 November 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HARIANTI HARJONO
 Tempat/Tgl. Lahir : KALOSI, 20 Mei 2000
 NIM : 19.62202.025
 Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : DUSUN BOLANG, DESA BOLANG, KECAMATAN ALLA, KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN ENREKANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/602/DPMPTSP/ENR/IP/XI/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

HARIANTI HARJONO

Nomor Induk Mahasiswa	: 1962202025
Program Studi	: AKUNTANSI SYARIAH
Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: DUSUN BOLANG
Lokasi Penelitian	: DUSUN BOLANG, DESA BOLANG, KECAMATAN ALLA, KABUPATEN ENREKANG
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN ENREKANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Lamanya Penelitian : **2023-11-24 s/d 2023-12-24**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
24/11/2023 12:59:07
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULU ST.MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Bakti Huria Syariah
Koperasi Simpan Pinjam

Kantor Pusat :
Jl. Mallengkeri Raya No. 34
Telp. (0411) 841457 – 8215652
Fax. (0411) 841125
Makassar

SURAT KETERANGAN Nomor:05/KSPPS-BHS/SUDU/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang menerangkan bahwa :

Nama : Harianti Harjono
NIM : 19.62202.025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Desa Bolang, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)” yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2023 s.d 24 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 17 Januari 2024
Manager,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

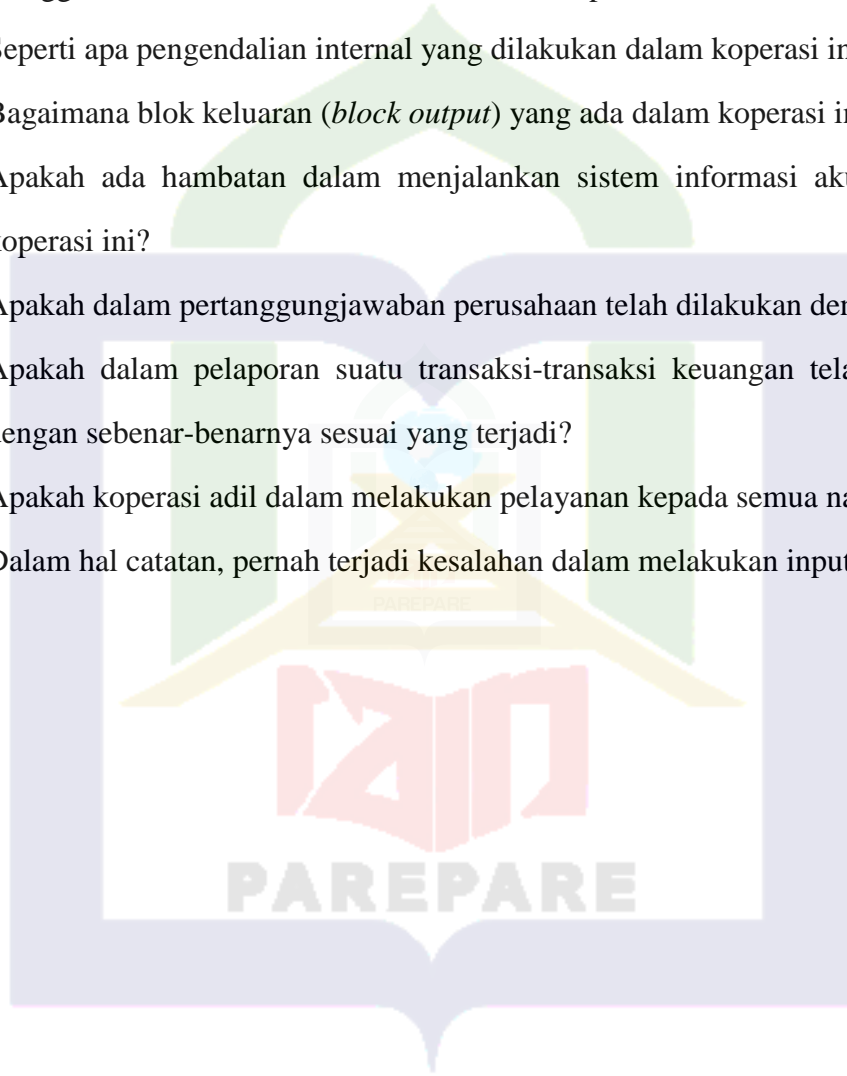
**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : HARIANTI HARJONO
NIM : 19.62202.025
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI
KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN
ENREKANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara untuk Karyawan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang
1. Seperti apa sistem yang digunakan dalam koperasi ini, apakah menggunakan sistem manual atau sistem komputer?
 2. Sejak kapan sistem informasi akuntansi digunakan dalam koperasi ini?
 3. Adakah sistem informasi yang digunakan sebelumnya?
 4. Siapa saja yang bertanggung jawab pada bagian sistem informasi akuntansi?
 5. Produk apa saja yang ditawarkan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?
 6. Seperti apa sumber daya manusia dalam koperasi ini?
 7. Bagaimana prosedur yang ada pada Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

8. Apakah ada formulir yang digunakan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?
9. Apa yang menjadi perangkat lunak (*software*) dalam koperasi ini?
10. Bagaimana infrastruktur teknologi informasi yang diperlukan jika ingin menggunakan sistem informasi akuntansi di koperasi ini?
11. Seperti apa pengendalian internal yang dilakukan dalam koperasi ini?
12. Bagaimana blok keluaran (*block output*) yang ada dalam koperasi ini?
13. Apakah ada hambatan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi ini?
14. Apakah dalam pertanggungjawaban perusahaan telah dilakukan dengan baik?
15. Apakah dalam pelaporan suatu transaksi-transaksi keuangan telah dilakukan dengan sebenar-benarnya sesuai yang terjadi?
16. Apakah koperasi adil dalam melakukan pelayanan kepada semua nasabah?
17. Dalam hal catatan, pernah terjadi kesalahan dalam melakukan input data?



Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 8 November 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

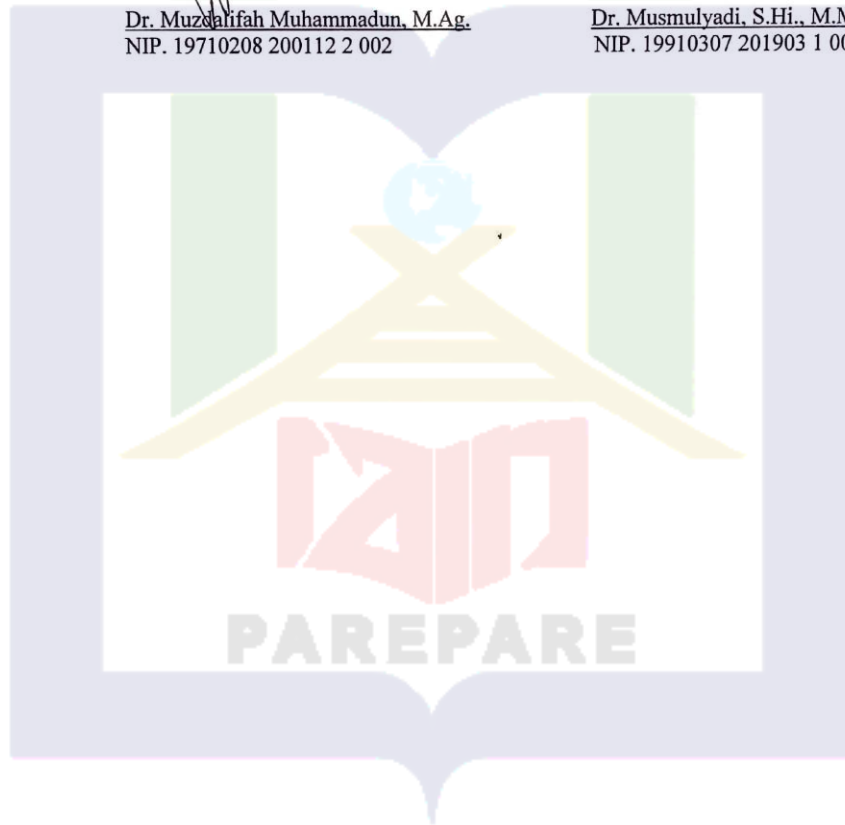


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping



Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M.
NIP. 19910307 201903 1 009



LEMBAR OBSERVASI

1. Sistem Informasi Akuntansi

Deskripsi	Ya	Tidak
Adanya fungsi khusus yang menyimpan seluruh data	✓	
Sistem yang digunakan menggunakan sistem komputer	✓	
Alat-alat yang digunakan dalam koperasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi aset koperasi	✓	
Koperasi sudah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi	✓	
Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat mempermudah pencatatan transaksi dalam bidang keuangan	✓	
Informasi yang dihasilkan merupakan informasi yang penting	✓	
Jaringan yang digunakan sudah cukup memadai		✓

2. Pihak internal koperasi dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi

Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Karyawan yang mempunyai tugas memasukkan data menggunakan komputer telah memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan computer	✓	
Karyawan amanah dalam menjalankan tugasnya	✓	
Karyawan adil dalam melakukan pelayanan kepada nasabah	✓	
Semua karyawan mahir dalam menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi		✓
Karyawan datang tepat waktu dalam melaksanakan tugasnya	✓	
Karyawan koperasi bisa mengatasi <i>error</i> jika terjadi pada sistem		✓

Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HARDI
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Alamat : KARULU
Pekerjaan : MANAGER CABANG KSPPS BAKTI HURIA

Menerangkan bahwa,

Nama : Harianti Harjono
Nim : 19.62202.025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)".
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 7 Desember 2023
Yang bersangkutan,


(..... HARDI)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRIJUM LESMI WALFAI AM, SH
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : JL. AHMAD YANI NO.7 PANTELEMBONG
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA

Menerangkan bahwa,

Nama : Harianti Harjono
Nim : 19.62202.025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 Desember 2023

Yang bersangkutan,



(SRIJUM LESMI WALFAI AM)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASMITA
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : TO'KULO
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA

Menerangkan bahwa,

Nama : Harianti Harjono
Nim : 19.62202.025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 Desember 2023

Yang bersangkutan,


(.....ASMITA.....)

PAREPARE

Transkrip Wawancara

Nama : Hardi

Jabatan : Manager

1. Seperti apa sistem yang digunakan dalam koperasi ini, apakah menggunakan sistem manual atau sistem komputer?

Jawaban; Iya, Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem ini dinamakan Sibahu, yang merupakan sistem yang baru-baru digunakan sejak bulan Maret 2023, namun sebelumnya sudah digunakan sistem informasi yang juga serupa yang tujuannya sama tetapi namanya saja yang berbeda. Sistem sebelumnya itu dinamakan Mikrodata. pembuatan laporan. Sehingga sangat mempermudah karyawan dalam bekerja.

2. Sejak kapan sistem informasi akuntansi digunakan dalam koperasi ini?

Jawaban: Aplikasi ini digunakan sejak bulan maret tahun 2023.

3. Adakah sistem informasi yang digunakan sebelumnya?

Jawaban: iya ada, sistem itu dinamakan Mikrodata

4. Siapa saja yang bertanggung jawab pada bagian sistem informasi akuntansi?

Jawaban: Pada sistem informasi akuntansi ini ada 2 orang yang bertanggung jawab disitu yaitu admin 1 orang dan Kasir (*teller*) 1 orang.

5. Produk apa saja yang ditawarkan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Produk dalam koperasi ini ada 6 yaitu produk pembiayaan mikro pintas, pembiayaan mikro pinisi dan pembiayaan mikro prima, simpanan anggota, simpanan berjangka dan simpanan smart mikro.

6. Seperti apa sumber daya manusia dalam koperasi ini?

Jawaban: Sumber daya manusia dalam koperasi ini ada 8 orang, namun tidak semuanya bisa mengoperasikan sistem yang kita gunakan. Hanya 2 orang saja yang bertugas pada sistem informasi akuntansi tersebut yaitu Admin dan Kasir.

7. Bagaimana prosedur yang ada pada Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Prosedur pada Koperasi Bakti Huria Syariah yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas, wawancara awal, *survey* lokasi, wawancara kedua, keputusan, penandatanganan akad atau perjanjian lainnya, realisasi simpanan dan pembiayaan serta penyaluran dana.

8. Apakah ada formulir yang digunakan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Kalau mengenai formulir itu disini kita menggunakan formulir simpanan dan formulir pembiayaan.

9. Apa yang menjadi perangkat lunak (*software*) dala koperasi ini?

Jawaban: Mengenai perangkat lunak di Koperasi Bakti Huria ini kami menggunakan aplikasi yang dinamakan Sibahu. Aplikasi ini sangat membantu dalam menyimpan dan mengolah semua data yang ada pada koperasi.

10. Bagaimana Infrastruktur teknologi informasi yang diperlukan jika ingin menggunakan sistem informasi akuntansi di koperasi ini?

Jawaban: Peralatan yang digunakan yaitu komputer dan jaringan internet dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Komputer yang digunakan di koperasi ini sudah sangat mendukung dalam menyimpan banyak dokumen.

11. Seperti apa pengendalian internal yang dilakukan dalam koperasi ini?

Jawaban: Pengendalian internal di Koperasi Bakti Huria Syariah dilakukan secara memadai, dimana pihak pengelola terkait telah memberikan pemahaman mengenai cara mengamankan kas dan aset fisik beserta informasi lainnya dengan

cara mengelola catatan aktiva yang dimiliki oleh koperasi secara detail agar dapat menghindari kecurian aktiva dan telah meningkatkan kualitas karyawan sehingga koperasi dapat dikendalikan dengan baik.

12. Bagaimana blok keluaran (*block output*) yang ada dalam koperasi ini?

Jawaban: Mengenai laporan tentu ada yang dibuat. Laporan tersebut mencakup laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas yang nantinya akan memberikan informasi pada Koperasi.

13. Apakah ada hambatan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi ini?

Jawaban: Koperasi ini masih kekurangan sumber daya manusia yang berlatarbelakang pendidikan IT atau Teknologi Informasi pada bagian sistem informasi akuntansi sehingga terkadang bisa mengganggu pekerjaan, terutama ketika terjadi *error* pada aplikasi tidak ada pihak yang bisa menangani pada koperasi ini, sehingga kami harus melaporkan dahulu ke kantor pusat untuk memperbaiki sistem kemudian menunggu konfirmasinya apakah sistem sudah bagus dan bisa digunakan kembali. Kondisi *error* ini jarang terjadi namun kalau sudah terjadi yaa begitu kita harus menghubungi pusat.

14. Apakah dalam pertanggungjawaban perusahaan telah dilakukan dengan baik?

Jawaban: Iya, karyawan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah cukup amanah dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diamanahkan.

15. Apakah dalam pelaporan suatu transaksi-transaksi keuangan telah dilakukan dengan sebenar-benarnya sesuai yang terjadi?

Jawaban: Iya, laporan keuangan sudah dicatat sesuai dengan suatu hasil audit, sehingga laporan keuangan telah dicatat dengan benar.

16. Apakah koperasi adil dalam melakukan pelayanan kepada semua nasabah?

Jawaban: Mengenai pelayanan di koperasi ini sudah dilakukan secara adil tanpa membeda-bedakannya.

17. Dalam hal catatan, pernah terjadi kesalahan dalam melakukan input?

Jawaban: Iya pernah terjadi kesalahan input, tapi setelah kita melakukan pencatatan maupun penginputan biasanya kita melakukan pemeriksaan kembali jadi kita lakukan revisi pada catatan tersebut dan ini yang memakan waktu lagi.



Transkrip Wawancara

Nama : Srijum Lesmi Walfai AM

Jabatan : Admin

1. Seperti apa sistem yang digunakan dalam koperasi ini, apakah menggunakan sistem manual atau sistem komputer?

Jawaban; Data di koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini dicatat dalam suatu sistem komputerisasi atau sistem akuntansi. Sistem akuntansi ini tetap melibatkan peran manusia untuk memasukkan data, namun sebagian besar proses dapat di otomatiskan terutama perhitungan dan pembuatan laporan. Sehingga sangat mempermudah karyawan dalam bekerja.

2. Sejak kapan sistem informasi akuntansi digunakan dalam koperasi ini?

Jawaban: Sejak tahun 2023.

3. Adakah sistem informasi yang digunakan sebelumnya?

Jawaban: iya ada, yaitu Mikrodata

4. Siapa saja yang bertanggung jawab pada bagian sistem informasi akuntansi?

Jawaban: Ada 2 orang yang bertanggung jawab yaitu admin dan Kasir

5. Produk apa saja yang ditawarkan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Produknya yaitu produk pembiayaan mikro pintas, pembiayaan mikro pinisi dan pembiayaan mikro prima, simpanan anggota, simpanan berjangka dan simpanan smart mikro.

6. Seperti apa sumber daya manusia dalam koperasi ini?

Jawaban: Sumber daya manusia yang digunakan di koperasi ini atau yang bertugas pada bagian sistem informasi ini berlatarbelakang pendidikan sarjana

hukum, yang memiliki sertifikasi komputer dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan excel, word dan sistem yang digunakan.

7. Bagaimana prosedur yang ada pada Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Prosedur Koperasi Bakti Huria Syariah memiliki beberapa tahapan, dimana prosedur ini penting dimiliki bagi suatu koperasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus diikuti.

8. Apakah ada formulir yang digunakan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Iya, ada suatu formulir yang digunakan dalam Koperasi ini, formulir ini menjadi data bukti tertulis yang nantinya digunakan untuk memudahkan dalam pengecekan yang cepat mengenai kelengkapan informasi.

9. Apa yang menjadi perangkat lunak (*software*) dalam koperasi ini?

Jawaban: Perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada koperasi ini yaitu Sibahu.

10. Bagaimana infrastruktur teknologi informasi yang diperlukan jika ingin menggunakan sistem informasi akuntansi di koperasi ini?

Jawaban: Alat yang digunakan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi ini yaitu komputer dengan bantuan jaringan internet. Komputer yang digunakan yaitu komputer Lenovo.

11. Seperti apa pengendalian internal yang dilakukan dalam koperasi ini?

Jawaban: Mengenai pengendalian internal di koperasi ini telah diterapkan dimana ada empat komponen pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsi secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi

setiap unit koperasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

12. Bagaimana blok keluaran (*block output*) yang ada dalam koperasi ini?

Jawaban: Blok keluaran pada Koperasi Bakti Huria Syariah sudah ada. Dimana dalam sistem yang digunakan pada koperasi ini sudah sesuai dengan transaksi-transaksi akuntansi misalnya pembuatan jurnal umum sudah ditetapkan, buku besar, hingga pembuatan suatu laporan berupa laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca

13. Apakah ada hambatan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi ini?

Jawaban: Sistem informasi akuntansi di koperasi ini sangat bagus karena mempermudah pekerjaan, namun di balik keuntungan tersebut terkadang terjadi kendala yang tidak kita inginkan seperti kalau jaringan yang tidak lancar maka tidak ada kegiatan di kantor, karena kita sudah sampaikan sama nasabah bahwa tanpa alatnya jangan memberikan angsuran atau tabungannya. Maka nasabah yang ada angsurannya akan mengalami keterlambatan.

14. Apakah dalam pertanggungjawaban perusahaan telah dilakukan dengan baik?

Jawaban: Karyawan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah cukup amanah dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diamanahkan. Meskipun tidak berlatar belakang pendidikan jurusan IT tetapi memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer seperti menggunakan aplikasi yang menjadi sistem informasi akuntansi pada koperasi ini

15. Apakah dalam pelaporan suatu transaksi-transaksi keuangan telah dilakukan dengan sebenar-benarnya sesuai yang terjadi?

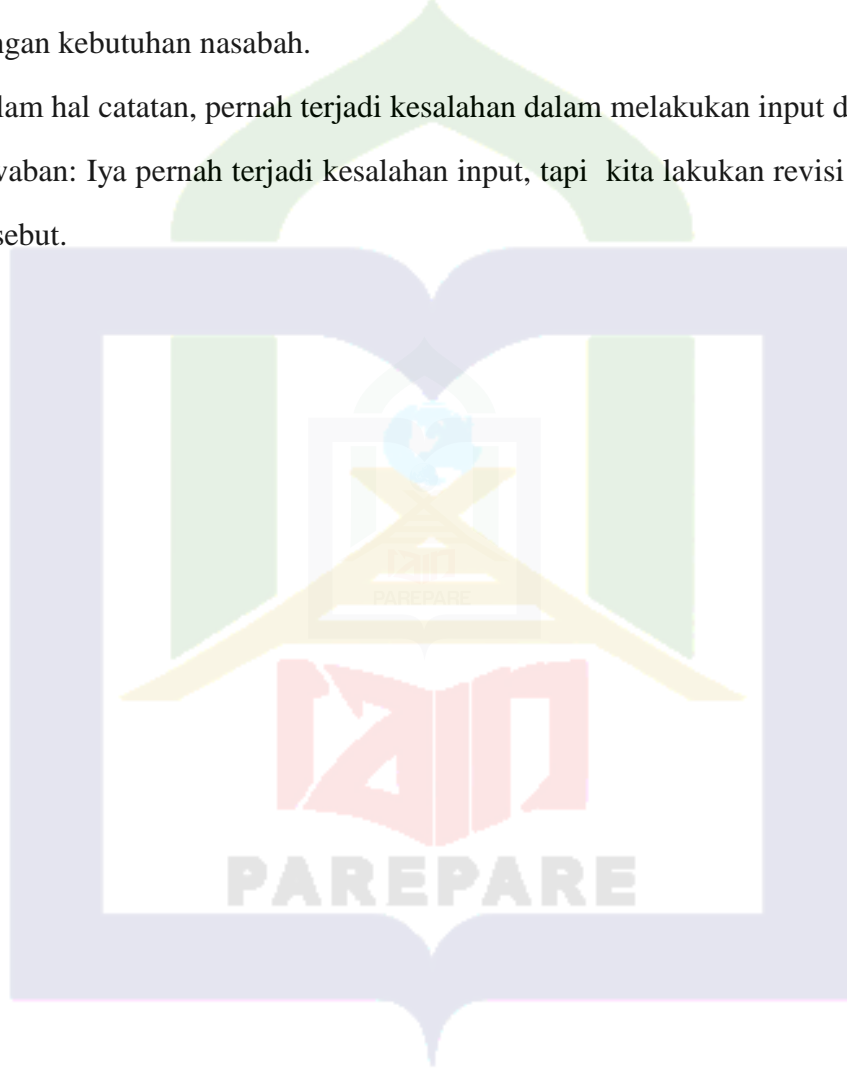
Jawaban: Laporan keuangan sudah dicatat sesuai dengan suatu hasil audit, sehingga laporan keuangan telah dicatat dengan benar.

16. Apakah koperasi adil dalam melakukan pelayanan kepada semua nasabah?

Jawaban: Mengenai pelayanan di koperasi ini sudah dilakukan secara adil sesuai dengan kebutuhan nasabah.

17. Dalam hal catatan, pernah terjadi kesalahan dalam melakukan input data?

Jawaban: Iya pernah terjadi kesalahan input, tapi kita lakukan revisi pada catatan tersebut.



Transkrip Wawancara

Nama : Asmita

Jabatan : Kasir (*Teller*)

1. Seperti apa sistem yang digunakan dalam koperasi ini, apakah menggunakan sistem manual atau sistem komputer?

Jawaban; Sistem informasi akuntansi di Koperasi ini sudah menggunakan sistem komputerisasi, dimana aplikasi yang digunakan itu dinamakan Sibahu.

2. Sejak kapan sistem informasi akuntansi digunakan dalam koperasi ini?

Jawaban: Sejak bulan maret tahun 2023.

3. Adakah sistem informasi yang digunakan sebelumnya?

Jawaban: iya ada, sistem itu dinamakan Mikrodata

4. Siapa saja yang bertanggung jawab pada bagian sistem informasi akuntansi?

Jawaban: Untuk bagian sistem informasi akuntansi ini ada 2 orang yang bertanggung jawab disitu yaitu admin 1 orang dan Kasir (*teller*) 1 orang.

5. Produk apa saja yang ditawarkan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Produk dalam koperasi ini ada 6 yaitu produk pembiayaan mikro pintas, pembiayaan mikro pinisi dan pembiayaan mikro prima, simpanan anggota, simpanan berjangka dan simpanan smart mikro.

6. Seperti apa sumber daya manusia dalam koperasi ini?

Jawaban: sumber daya manusia ada 8 orang namun yang bertugas pada sistem informasi akuntansi hanya 2 orang yaitu Admin dan Kasir. Adapun yang mengaplikasikan atau yang menjadi operator aplikasi ini berlatarbelakang pendidikan sarjana hukum yang memiliki sertifikasi komputer dan memiliki keahlian dalam mengoperasikan excel, word, dan sistem yang digunakan.

7. Bagaimana prosedur yang ada pada Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Kalau mengenai prosedur itu karyawan di koperasi ini sudah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing

8. Apakah ada formulir yang digunakan dalam Koperasi Bakti Huria Syariah ini?

Jawaban: Mengenai formulir yang digunakan itu ada. Formulir ini menjadi data bukti tertulis yang nantinya digunakan untuk memudahkan dalam pengecekan yang cepat mengenai kelengkapan informasi.

9. Apa yang menjadi perangkat lunak (*software*) dalam koperasi ini?

Jawaban: Perangkat lunak (*software*) di koperasi ini dinamakan Sibahu.

10. Bagaimana infrastruktur teknologi informasi yang diperlukan jika ingin menggunakan sistem informasi akuntansi di koperasi ini?

Jawaban: Peralatan yang digunakan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi ini yaitu komputer dengan bantuan jaringan internet. Komputer yang digunakan yaitu komputer Lenovo. Komputer ini dibekali layar yang sangat ideal untuk digunakan di kantor, memiliki layar dengan resolusi tinggi dan lebih luas dan juga memiliki kelebihan lain yaitu kapasitas memori yang besar sehingga sangat mendukung dalam menyimpan banyak dokumen.

11. Seperti apa pengendalian internal yang dilakukan dalam koperasi ini?

Jawaban: Pengendalian internal pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang ini sudah dilakukan dengan baik.

12. Bagaimana blok keluaran (*block output*) yang ada dalam koperasi ini?

Jawaban: Jadi kami dalam proses pencatatan laporan keuangan mengikuti prosedur yang ada yaitu membuat laporan yang berpedoman pada Sibahu.

Laporan tersebut mencakup laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Laporan ini nantinya akan memberikan informasi pada Koperasi.

13. Apakah ada hambatan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi ini?

Jawaban: Kalau masalah hambatan itu paling jaringan yang kadang tidak mendukung sehingga mengganggu pekerjaan kita pada koperasi ini.

14. Apakah dalam pertanggungjawaban perusahaan telah dilakukan dengan baik?

Jawaban: Iya, meskipun tidak berlatar belakang pendidikan jurusan IT tetapi memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer seperti menggunakan aplikasi yang menjadi sistem informasi akuntansi pada koperasi ini.

15. Apakah dalam pelaporan suatu transaksi-transaksi keuangan telah dilakukan dengan sebenar-benarnya sesuai yang terjadi?

Jawaban: Tentu saja laporan keuangan sudah dicatat sesuai dengan suatu hasil audit jadi laporan keuangan telah dicatat dengan benar.

16. Apakah koperasi adil dalam melakukan pelayanan kepada semua nasabah?

Jawaban: Pelayanan yang dilakukan di Koperasi Bakti Huria Syariah ini sudah dilakukan dengan adil tanpa membedakan antar pihak satu dengan pihak yang lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah.

17. Dalam hal catatan, pernah terjadi kesalahan dalam melakukan input data?

Jawaban: Iya pernah, namun kita melakukan pengecekan lagi pada catatan tersebut dengan kata lain catatan itu kita revisi kembali.

Lampiran Bukti Dokumentasi Meneliti



Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



Wawancara dengan Ibu Srijum Lesmi Walfai AM selaku Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



Wawancara dengan Ibu Asmita selaku Kasir (*Teller*) Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



Wawancara dengan Pak Hardi selaku Manager Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



Meja Admin Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



Ruangan *Briefing* Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang

Brosur Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang



BHS
KSPPS BAKTI HURIA
بكتي هوريا

Solusi Cepat

Pinjaman Mikro Pinsi / Prima

PLAFOND PINJAMAN	ANGSURAN PINJAMAN BULANAN							
	6	8	10	12	15	18	24	36
10,000,000	2,041,667	1,625,000	1,375,000	1,208,333	1,041,667	930,556	791,667	652,778
15,000,000	3,062,500	2,437,500	2,062,500	1,812,500	1,562,500	1,395,833	1,395,833	979,167
20,000,000	4,083,333	3,250,000	2,750,000	2,416,667	2,083,333	1,861,111	1,583,333	1,305,556
25,000,000	5,104,167	4,062,500	3,437,500	3,020,833	2,604,167	2,326,389	1,979,167	1,631,944
35,000,000	7,145,833	5,687,500	4,812,500	4,229,167	3,645,833	3,256,944	2,770,833	2,284,722
36,000,000	7,350,000	5,850,000	4,950,000	4,350,000	3,750,000	3,350,000	2,850,000	2,350,000
37,000,000	7,554,167	6,012,500	5,087,500	4,470,833	3,854,167	3,443,056	2,929,167	2,415,278
38,000,000	7,758,333	6,175,000	5,225,000	4,591,667	3,958,333	3,536,111	3,008,333	2,480,556
39,000,000	7,962,500	6,337,500	5,362,500	4,712,500	4,062,500	3,629,167	3,087,500	2,545,833
40,000,000	8,166,667	6,500,000	5,500,000	4,833,333	4,166,667	3,722,222	3,166,667	2,638,889
41,000,000	8,370,833	6,662,500	5,637,500	4,954,167	4,270,833	3,815,278	3,245,833	2,676,389
42,000,000	8,575,000	6,825,000	5,775,000	5,075,000	4,375,000	3,908,333	3,325,000	2,741,667
43,000,000	8,779,167	6,987,500	5,912,500	5,195,833	4,479,167	4,001,389	3,404,167	2,806,944
44,000,000	8,983,333	7,150,000	6,050,000	5,316,667	4,583,333	4,094,444	3,483,333	2,872,222
45,000,000	9,187,500	7,312,500	6,187,500	5,437,500	4,687,500	4,187,500	3,562,500	2,937,500
46,000,000	9,391,667	7,475,000	6,325,000	5,558,333	4,791,667	4,280,556	3,641,667	3,002,778
47,000,000	9,595,833	7,637,500	6,462,500	5,679,167	4,895,833	4,373,611	3,720,833	3,068,056
48,000,000	9,800,000	7,800,000	6,600,000	5,800,000	5,000,000	4,466,667	3,800,000	3,133,333
49,000,000	10,004,167	7,962,500	6,737,500	5,920,833	5,104,167	4,559,722	3,879,167	3,198,611
50,000,000	10,208,333	8,125,000	6,875,000	6,041,667	5,208,333	4,652,778	3,958,333	3,263,889

Kantor Cabang Sudu : Jl. Poros Enrekang Toraja, Kel. Kambiolangi, Kec. Alla, Kab. Enrekang

Syaratnya :

- FC KTP Suami & Istri
- FC KK & Buku Nikah
- Surat Ket. Usaha (UMKM) / Surat Ket. Kerja (Karyawan)
- FC SK Pertama & Terakhir PNS (dititip SK asli sbg jaminan)
- FC Daftar / Ampra Gaji
- Print Out Buku Rekening Gaji Pokok/TPP 4 bulan terakhir
- Minimal Bergabung menjadi Anggota dengan minimal setoran Awal Rp. 120.000

Kami hadir untuk kamu yang memerlukan biaya dengan cepat!

Biaya Pendidikan

Biaya Kesehatan

Biaya Usaha

Limit Pinjaman

50 Juta



www.baktihuria.co.id
@kspbaktihuria

KSPPS Bakti Huria Syariah
KSPPS Bakti Huria Syariah



* Untuk Kenyamanan & Keamanan Transaksi Anggota, Angsuran dapat kami jemput & input secara online (U-mobile) yang terkoneksi langsung dengan Kantor KSPPS Bakti Huria Syariah



KSPS BAKTI HURIA SYARIAH
CABANG SUDU
 Jln.Poros Enrekang-Tator (Sudu)
PEMBIAYAAN MUDHARABA



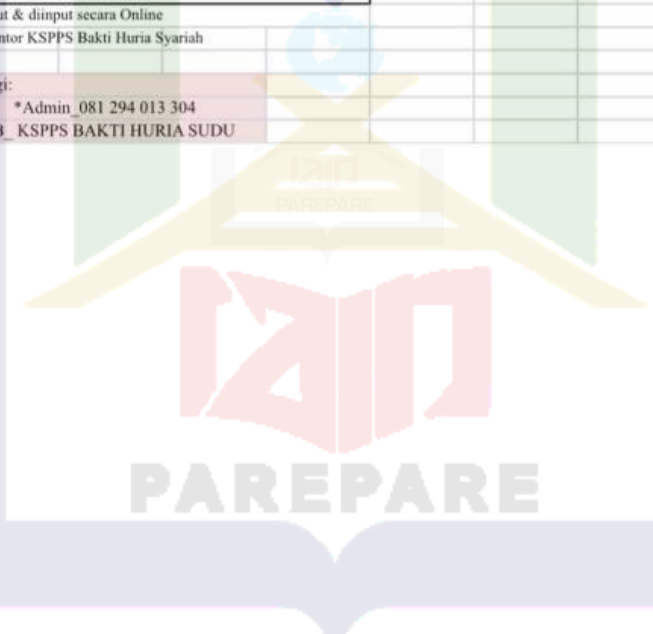
Syarat dan Kelengkapan Berkas :

- * Fotocopy KTP (Suami Istri)
- * Fotocopy KK & Buku Nikah
- * Surat Ket.Usaha (UMKM)
- * BPKB atau Sertifikat
- *Bergabung jadi Anggota Min.Setoran Awal Rp.120.000

PINJAMAN PRODUKTIF MASYARAKAT									
ANGSURAN PINJAMAN BULANAN									
PINJAMAN	3 Bulan	6 Bulan	8 Bulan	10 Bulan	12 Bulan	15 Bulan	18 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
2.500.000	933.333	516.667	412.500	350.000	308.333				
3.000.000	1.120.000	620.000	495.000	420.000	370.000				
3.500.000	1.306.667	723.333	577.500	490.000	431.667				
4.000.000	1.493.333	826.667	660.000	720.000	493.333	426.667	334.445	285.833	
4.500.000	1.680.000	930.000	742.500	630.000	555.000	480.000	430.000	367.500	
5.000.000	1.866.667	1.033.333	825.000	700.000	616.667	533.333	477.778	408.333	
10.000.000	3.733.333	2.066.667	1.650.000	1.400.000	1.233.333	1.066.667	955.556	816.667	
15.000.000	5.600.000	3.100.000	2.475.000	2.100.000	1.850.000	1.600.000	1.433.333	1.225.000	1.016.667
20.000.000	7.466.666	4.133.333	3.300.000	2.800.000	2.466.667	2.133.333	1.911.111	1.633.333	1.355.555
25.000.000	9.333.333	5.166.667	4.125.000	3.500.000	3.083.333	2.666.667	2.388.889	2.041.667	1.694.444
30.000.000	11.200.000	6.200.000	4.950.000	4.200.000	3.700.000	3.200.000	2.866.667	2.450.000	2.033.333

Untuk Keamanan & Kenyamanan Transaksi Anda,
 Angsuran dapat kami jemput & diinput secara Online
 yang terkoneksi dengan Kantor KSPS Bakti Huria Syariah

Hubungi:
 *Admin_081 294 013 304
 *FB_KSPS BAKTI HURIA SUDU



BIODATA PENULIS



Harianti Harjono, Lahir di Kalosi pada tanggal 20 Mei 2000. Merupakan Anak ketiga dari pasangan Bapak Harjono dan Ibu Nur Anna. Penulis beralamat di Desa Bolang, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang.

Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2007 di SDN 74 Bolang dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. Muhammadiyah Kalosi dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Palopo dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor DPRD Kabupaten Sidenreng Rappang dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Penulis menyelesaikan studi S1 dengan judul skripsi “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)”